

**ANALISIS EKSTERNALITAS PADA
USAHA PERTAMBANGAN EMAS OLEH PT BSI
DI DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN PESANGGARAN
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Riska Inggar Wardani
NIM. E20172045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**ANALISIS EKSTERNALITAS PADA
USAHA PERTAMBANGAN OLEH PT BSI
DI DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN PESANGGARAN
KABUPATEN BANYUWANGI**



Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RISKA INGGAR WARDANI
NIM: E20172045
KIAI HAJI MUHAMMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing:

DR. KHAIRUNNISA MUSARI, S.T., M.MT.
NIP. 197810032015032001

ANALISIS EKSTERNALITAS PADA
USAHA PERTAMBANGAN EMAS OLEH PT BSI
DI DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN PESANGGARAN
KABUPATEN BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Juni 2023


Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIRI HAJI ACHMAD SIDDIQ


Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001


Hikmatul Hasanah, S.E.L., M.E.
NUP. 201708173

Anggota

1. Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M.
2. Dr. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*Artinya: Setelah Allah membenahi bumi, hindarilah membuat masalah di atasnya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (bahwa Dia tidak akan menerima) dan harapan (bahwa Dia akan mengabulkan permintaan Anda). Sesungguhnya rahmat Allah itu dekat dengan amal. (Q.S.AL-A'raf:56).**

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ ﴿٦٠﴾

Artinya: Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan itu sendiri (Q.S. Ar-Rahman ayat 60)†



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI Al-Hikam, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 157.

† Ibid., 533.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *wasyukurillah wa ala nikmatillah*, segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sugeng Hariyanto dan Ibu Sriyani yang tiada hentinya mendoakan dan selalu memberi dukungan penuh untuk selalu semangat.
2. Keluarga besarku tercinta, yang telah mendukung dan menginspirasi saya untuk selalu rendah hati, mengingat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, dan berdoa sampai hari ini, juga terus menginspirasi saya untuk bekerja menuju masa depan yang lebih baik.
3. Devita Wulansari, Nafi' Atul Muhtaroh, dan Egita Nur Mayang sari, adik dan sepupuku tercinta, Raffasya Kinaan Aufa keponankan tante yang telah mendoakan mereka agar selalu semangat dan tekun dalam hal positif.
4. Terima kasih kepada M Faiz Ali Maulana Akbar yang sudah memberikan semangat, motivasi dukungan, serta doa setiap harinya.
5. Teman-temanku yang telah mendukung dan menemaniku.
6. semua pendidik yang telah membimbing dan mendidik di bidang pendidikan, termasuk dosen dan guru.
7. Terima kasih keluarga IKMARIS dan teman-teman seperjuangan angkatan ES 1 tahun 2017 yang telah saling mendukung, menyemangati, dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater saya, serta seluruh guru besar di UIN KHAS Jember, khususnya yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang bersedia mencurahkan waktu dan tenaganya. untuk mendidik penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, alhamdulillah. Tiada kata yang dapat cukup untuk mengungkapkan rasa syukur kami kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, arahan, dan inayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

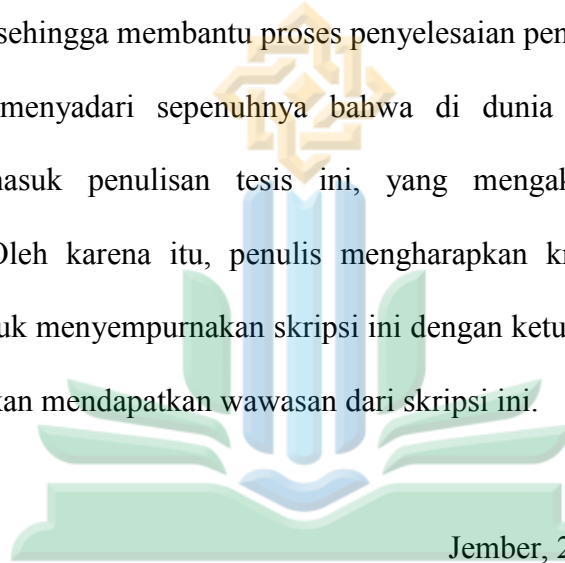
Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN KHAS Jember, tesis berjudul **“Analisis Eksternalitas Pada Usaha Pertambangan Emas PT BSI Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”**, menjadi jembatan antara karya ilmiah penulis sebelumnya dengan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi Islam.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada .

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan DPA (Dosen Penasehat Akademik) saya.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
6. Segenap informan yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, termasuk penulisan tesis ini, yang mengakui kekurangan dan kesalahannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini dengan ketulusan dan kerendahan hati. pembaca akan mendapatkan wawasan dari skripsi ini.



Jember, 20, Maret, 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riska Inggar wardani
NIM. E20172045

ABSTRAK

Riska Inggar Wardani, Dr. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. 2023: *Analisis Eksternalitas Pada Usaha Pertambangan Emas PT BSI Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.*

Dampak dari tindakan seseorang atau orang lain pada kesejahteraan atau kondisi orang lain dikenal sebagai eksternalitas. Eksternalitas negatif terjadi ketika ada dampak negatif. Di sisi lain, eksternalitas positif adalah eksternalitas yang terjadi ketika dampak positif. Keluhan tentang dampak negatif tambang emas masyarakat PT BSI sering muncul. Namun demikian, pertambangan emas PT BSI juga berdampak positif bagi masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah (1). Eksternalitas apa yang dibawa oleh perusahaan tambang emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi kepada masyarakat? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1). Untuk mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan oleh emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi memiliki masyarakat sekitar

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, perusahaan tambang emas PT BSI memiliki eksternalitas positif dan negatif, antara lain manfaat dari kesempatan kerja yang diberikan oleh pertambangan, meningkatkan usaha kecil, memberikan program CSR PT BSI kepada masyarakat, memiliki penghasilan tetap, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak negatif pertambangan PT BSI meningkatkan konsumsi masyarakat, perilaku masyarakat menjadi lebih individualis, terjadinya kekeringan, penurunan kualitas udara, menghalangi lalu lintas di jalan umum, dan konflik.

Kata Kunci: Eksternalitas, Pertambangan, Emas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Istilah.....	4
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori.....	18
1. Pengertian Eksternalitas	18
2. Bentuk-bentuk Eksternalitas	20
3. Faktor-Faktor Penyebab Eksternalitas	21

4. Solusi Mengatasi Eksternalitas	23
5. Pertambahan dalam Pandangan Islam.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahapan-tahapan Penelitian.....	39
BAB IV PRNYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	40
A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data dan Analisis.....	44
C. Pembahasan Temuan.....	57
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Keterangan Screening turnitin 30%	
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	14
3.1 Daftar Alasan Informan.....	34
4.1 Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi	46
4.2 Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	46
4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan	51
4.4 Tabel Kelompok Bidang Peternakan	56
4.5 Tabel Kelompok Usaha Perempuan (KUP).....	57
4.6 Tabel Beasiswa	58
4.7 Temuan Lapangan.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Limpahan kekayaan alam Indonesia, kekayaan yang dihasilkan oleh alam, mempunyai tujuan utama memberi manfaat sebesar-besarnya kepada warga baik dari segi ekonomi, sosial, ataupun pariwisata. Kekayaan alam di Indonesia meliputi kekayaan alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui. Sungai, lahan produktif, air, hutan, dan kekayaan sumber laut adalah kekayaan yang dapat diperbaharui sedangkan mineral, logam, emas, besi, aluminium, intan, batubara, serta lainnya adalah kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui.¹

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Satu hal yang dibanggakan negara ini adalah pertambangan emas. Berikut provinsi pertama penghasil emas terbanyak yaitu Provinsi Papua Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat menempati posisi kedua, ketiga ada Provinsi Maluku Utara, keempat Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Jawa Timur kelima tepatnya di Tujuh Bukit (Tumpangpitu). Berlokasi di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Banyuwangi merupakan salah satu penghasil emas terbesar di Indonesia dan mampu menghasilkan cadangan emas sekitar 28 juta ons.² Awal mula PT Bumi Sukses Indo (BSI) berdiri, masyarakat sekitar tambang menentang adanya industri tambang emas

¹ Nandy, "Contoh Sumber Daya Alam", <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-sumber-daya-alam-yang-tidak-dapat-diperbarui/> (29 Juni 2021).

² Tim nasional.tempo.co, "5 Provinsi Penghasil Emas Terbesar di Indonesia", <https://nasioanal.tempo.co/read/1690308/5-provinsi-penghasil-emas-terbesar-di-indonesia> (03 Maret 2023)

sebab lahan yang telah digali belum pasti menguntungkan, tetapi kebalikannya bisa merusak alam yang dimiliki oleh warga desa.³

Posisi pertambangan PT BSI dekat dengan pemukiman masyarakat dan Wisata Pantai Pulau Merah yang rawan tsunami. Hal tersebut karena pada tahun 1994 pernah terjadi gempa bumi dan tsunami dengan kekuatan 7,8 skala magnitudo momen (Mw) yang melanda wilayah pesisir Pantai Pancer, Pulau Merah, Rajegwesi, dan Plengkung hingga kedalaman 18 kilometer. Warga Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi resah akibat hal tersebut.⁴

Masalah lain yang menyebabkan pasar mengalokasikan faktor produksi secara tidak efisien adalah adanya dampak eksternalitas. Eksternalitas timbul karena tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi oleh pihak yang terkena dampak tersebut.⁵

Manfaat atau biaya yang diakibatkan oleh suatu transaksi atau kegiatan yang ditimpakan atau dikenakan oleh sebagian pihak diluar transaksi atau kegiatan disebut eksternalitas.⁶ Semua aktivitas manusia, tanpa disadari atau tidak, memiliki dua konsekuensi utama yaitu positif dan negatif.

³Sukriyah Kustanti Moerad, Endang Susilowati, dan Windiani, "Pemetaan Potensi dan Dampak Ekonomi Di Kawasan Pertambangan Bukit Tumpang Pitu". *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, Vol 2, No 2 (2014), 116.

⁴ Tim Detikcom, "Melihat lagi Kengerian Tsunami saat Terjang Banyuwangi Tahun 1994", <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5189828/melihat-lagi-kengerian-tsunami-saat-terjang-banyuwangi-tahun-1994>(06 Juli 2021).

⁵ Guritno Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik Edisi 3* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2018), 43.

⁶Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta: Erlangga, 2012), 388.

Dengan demikian, penambangan PT BSI memunculkan eksternalitas, baik negatif maupun positif. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Analisis Eksternalitas pada Usaha Pertambangan Emas oleh PT BSI di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”**.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang dan judul yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana eksternalitas dari usaha pertambangan emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada fokus penelitian, maka tujuan penelitian adalah menganalisis eksternalitas dari usaha pertambangan PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, manfaat secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, memberikan sumbangan pemikiran, dan memperluas pengetahuan tentang eksternalitas. Khususnya untuk lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

2. Secara Praktis

Secara teknis, ada baiknya melihat dan menjelaskan keberadaan PT BSI berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sumberagung. Penelitian ini bermanfaat secara praktis dalam dunia bisnis dan harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan untuk menghadapi eksternalitas yang disebabkan oleh PT BSI.

E. Definisi Istilah

Sejumlah istilah yang menjadi fokus penelitian disebut dengan definisi istilah definisi istilah bertujuan untuk menyeragamkan maksud peneliti pada definisi istilah penelitian. Adapun sejumlah istilah yang perlu dipahami pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Eksternalitas

Penelitian ini mendefinisikan eksternalitas sebagai dampak negatif maupun positif dari adanya pertambangan emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

2. Penambangan Emas

Adapun yang dimaksud penambangan emas dalam penelitian ini adalah proses cara, perbuatan menambang atau menambahkan dimulai dengan kegiatan eksplorasi emas, mulai dari penggalian, pengolahan serta distribusi emas yang digali oleh PT BSI, dilaksanakan dan dikelola secara efektif. Bijih ditambang di pintu masuk tambang di atas bukit dan diangkut dengan *dump truck* ke pabrik pengolahan bijih. Di sini, bijih

besar dihancurkan menjadi bongkahan kecil seukuran kepalan tangan dengan diameter maksimal 75 milimeter (mm). Gumpalan-gumpalan kecil ini kemudian diaglomerasi dengan semen dan diangkut menuruni bukit ke tumpukan bantalan pelindian. Di sana, bijih diinjeksi dengan natrium sianida terlarut, yang didistribusikan secara merata hingga lima tingkat dan diencerkan selama proses pelindian. Singkatnya, emas dan perak diproduksi dengan pemrosesan yang disebut *Adsorption, Desorption, and Recovery* (ADR).

Kedua logam diproduksi melalui proses standar adsorpsi logam menjadi karbon, adsorpsi karbon, dan pemulihan melalui sirkuit elektro ekstraksi dan pemurnian. Emas dan perak kemudian dilebur untuk menghasilkan batangan yang siap dikirim pada proses pemurnian akhir.⁷

3. Pertambangan Emas

Pertambangan emas dalam penelitian ini didefinisikan dengan urusan (pekerjaan dan sebagainya) yang berkenaan dengan tambang emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Adapun yang termasuk dalam kegiatan usaha pertambangan emas pada penelitian ini adalah segala bentuk aktivitas pengupayaan penelitian emas yang melalui fase penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang.

⁷ Tim PT Bumi Suksesindo, "Area Operasi", <https://bumisuksesindo.com/area-operasi> (14 Desember 2022)

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini meliputi:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data, bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengkonfirmasi kredibilitas dan kebaruan penelitian ini, perlu untuk menunjukkan hasil penelitian sebelumnya dan penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Dengan mencari dan mengkaji referensi literatur atau penelitian terdahulu yang relevan dengan eksternalitas dan membandingkan kredibilitas atau kebaruan penelitian tersebut dengan penelitian lainnya. Beberapa referensi tersebut antara lain:

1. Sulistiyaningrum, 2020.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa penambangan batu gunung di Desa Kaliwedi memiliki dampak positif dan negatif terutama pada aspek sosial ekonomi dampak positif pertambangan di Desa Kaliwedi adalah penciptaan lapangan pekerjaan, perluasan usaha mikro, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan lain-lain. Sedangkan dampak negatifnya adalah kekeringan, penelantaran area tambang, penutupan jalan dan konflik.

Persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan observasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

⁸ Sulistiyaningrum, "Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

2. Noor Andina Indriyanti, 2017.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menunjukkan dampak pada kondisi sosial ekonomi memicu migrasi masuk dan menimbulkan peluang usaha serta kondisi lingkungan yang menimbulkan pencemaran udara, tanah dan pembukaan lahan perkebunan.

Persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang dampak dari penambangan, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian kuantitatif dan fokus penelitian.

3. Sri Widiyani, 2017.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dampak penambangan pasir di Desa Rejomulyo, Kecamatan Pasir Sakti, Lampung Timur tidak memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan melanggar beberapa prinsip Islam. Penambangan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya meliputi pendapatan yang lebih tinggi dan penciptaan lapangan kerja bagi penduduk setempat, sedangkan dampak negatifnya meliputi peningkatan polusi udara, kebisingan, dan kerusakan jalan.

Disini peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan

⁹ Noor Andina Indriyanti, "Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bunati Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

¹⁰ Sri Widiyani, "Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017).

teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

4. Siti Fatonah, 2018.¹¹

Penelitian ini menemukan kondisi sosial ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh kegiatan penambangan pasir, baik berupa pengaruh negatif maupun positif. Teknik dan model penambangan pasir yang dilakukan masyarakat di Desa Sendangsari masih bersifat manual. Area tambang di Desa tersebut berpindah-pindah menyesuaikan ketersediaan pasir.

Penciptaan lapangan kerja dan terbangunnya kerja sama antar penambang adalah dampak positif penambangan ini dan dampak negatifnya terjadinya konflik antar penambang.

Kesamaan penelitian Siti Fatonah dengan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi, serta metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

5. Marini Sumarni, 2019.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya industri nikel menimbulkan dampak negatif daripada positif. Dampak tersebut antara lain penurunan pendapatan, kesejahteraan yang tidak merata, kualitas

¹¹ Siti Fatonah, "Dampak Kegiatan Penambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi Di Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

¹² Marini Sumarni, "Dampak Industri Nikel Terhadap Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Papanloe, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

udara yang buruk dan kualitas air. Masyarakat sekitar tidak merasakan manfaat yang signifikan dari keberadaan industri nikel.

Disini peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan metode penelitian menggunakan metode penelitian deduktif kualitatif.

6. Sefiana Giansi, 2018.¹³

Penelitian ini menemukan dampak yang ditimbulkan dari penambangan batuan di Desa Gunung Wetan adalah perubahan mata pencaharian para buruh tani, dari sektor pertanian menjadi sektor pertambangan, dan meningkatkan pengangguran usia produktif. Dampak positif adanya pertambangan yaitu menjadi peluang usaha bagi masyarakat didesa, terjadinya mobilitas pada masyarakat Gunung Wetan dalam bidang pekerjaan yang menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan dan merubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Sedangkan dampak negatif perubahan pola perilaku pada masyarakat baik konflik, kesenjangan, pendapatan, kesejahteraan yang tidak merata, dan krisis air.

Disini peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

¹³ Sefiana Giansi, "Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Batuan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gunung Wetan Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

7. Yulnia Tolleng Galesong, 2020.¹⁴

Penelitian ini menemukan penambangan Galian C yang berlokasi di Dusun Air Sakula, Desa Laha, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Masyarakat perekonomian menengah kebawah mendapat kesempatan bekerja di penambangan atau berjualan di area pertambangan. Untuk masyarakat menengah ke atas mereka dapat memanfaatkan pasir hasil tambang dengan demikian kegiatan penambangan ini memberi manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga memenuhi prinsip masalah mursalah dari segi ekonomi. selain dapat membuka lapangan kerja, menekan jumlah pengangguran, juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa namun kemudian kegiatan penambangan ini juga memberi dampak negatif pada lingkungan meliputi turunnya kualitas air, turunnya kualitas udara, dan infrastruktur jalan yang rusak.

Disini peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

¹⁴ Yulnia Tolleng Galesong, "Dampak Penambangan Galian 'C' Oleh CV. Batu Prima Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Laha Dusun Air Sakula Menurut Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2020).

8. Rabiatul Adawiyah, 2019.¹⁵

Penelitian ini menemukan munculnya dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat Desa Madayin, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Dampak sosial yang positif dari kegiatan penambangan adalah meningkatkan kerja sama dan interaksi sosial serta meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat namun kegiatan penambangan memberikan dampak negatif pula konflik dalam masyarakat karena pemahaman yang berbeda.

Secara ekonomi dampak positif bagi masyarakat adalah terbukanya kesempatan menjadi penambang pasir dengan pendapatan yang lebih tinggi dari pada sebelumnya, tercukupinya kebutuhan primer dan sekunder.

Disini peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

9. Ekrad, 2018.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa pengaruh penambangan emas tradisional di Desa Hutabargot Nauli memiliki pengaruh langsung atau primer terhadap kehidupan masyarakat dan

¹⁵ Rabiatul Adawiyah, "Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Tahun 2019 (Studi Di Desa Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019).

¹⁶ Ekrad, "Dampak Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Hutabargot Nauli, Kecamatan Hutabargot, Kabupaten Mandailing Natal)", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018).

pengaruh tidak langsung atau sekunder terhadap kehidupan masyarakat. Dampak langsungnya adalah perubahan pola pikir, jenis pekerjaan, dan peningkatan pendapatan ekonomi. sedangkan dampak tidak langsungnya adalah konflik sosial.

Disini peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

10. Syahrir, 2017.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menemukan kondisi warga Desa Baliara Selatan pada saat penambangan berhenti sangat terlihat melalui perubahan ekonomi sosial, warga Desa Baliara Selatan lebih bersedia untuk bekerja dan membantu satu sama lain untuk mendapatkan penghasilan peningkatan dan penyerapan tenaga kerja masyarakat. Namun, setelah pertambangan berhenti, banyak warga desa Baliara Selatan yang kembali menganggur.

Disini peneliti menemukan kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

¹⁷ Syahrir, "Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Baliara Selatan Kecamatan Kabaena Kabupaten Bombana", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Makassar, 2017).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sulistiyani ngrum.	Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Tambang Batu Gunung Terhadap Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	Sama-sama memakai penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi.	Fokus penelitian yakni, dampak penambangan batu gunung terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk.
2	Noor Andina Indriyanti	Dampak sosial dan ekonomi pertambangan batubara pada masyarakat Desa Bunati Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	Metode ini menggunakan jenis deskriptif yang secara kualitatif mendekati metode pengumpulan data melalui wawancara.	Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner atau kuisioner, dan fokus penelitian yaitu bagaimana kegiatan penambangan batubara mempengaruhi kondisi sosial ekonomi daerah juga berbeda.
3	Sri Widiyani	Analisis dampak lingkungan penambangan pasir dari sudut pandang etika bisnis Islam.	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada bagaimana penelitian ini berfokus pada implikasi etis penambangan pasir bagi lingkungan di Desa Rejomulyo, Kecamatan Pasir Sakti,

				Kabupaten Lampung Timur.
4	Siti Fatonah	Pengaruh Pertambangan Terhadap Situasi Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi Di Desa Sendangsari Yogyakarta, Pajangan, Bantul	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Penelitian ini berfokus pada ketersediaan sumber daya alam berupa pasir di Sungai Progo, model penambangan pasir di Desa Sendangsari di Pajangan, Bantul, dan pengaruh penambangan pasir pada ekonomi dan sosial penambang pasir.
5	Marini Sumarni	Dampak industri nikel terhadap peningkatan keadaan sosial ekonomi masyarakat di Desa Papanloe Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.	Penggunaan teknik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan terletak pada metode penelitian, Penelitian ini menggunakan metode deduktif kualitatif dengan fokus penelitian bagaimana industri nikel meningkatkan sosial ekonomi masyarakat di Desa Papanloe, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
6	Sefiana Giansi	Mengkaji Pengaruh Kebijakan Penambangan Batuan Terhadap	Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan	Penelitian ini berfokus pada implikasi kebijakan pertambangan

		Situasi Ekonomi dan Sosial Masyarakat Desa Gunung Wetan Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas	teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Gunung Wetan, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banten.
7	Yulnia Tolleng Galesong	CV Dampak Tambang Ekskavasi, "C." Batu Prima Dalam Perspektif Ekonomi Islam Perekonomian Masyarakat Desa Laha Desa Air Sakula.	Metodologi penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif serta pengumpulan data lewat observasi, wawancara serta dokumentasi.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh kegiatan tambang CV Batu Prima terhadap perekonomian Desa Laha, Dusun Air Sakula, pengaruhnya ditinjau dari Masalah Mursalah CV Batu Prima terhadap perekonomian masyarakat Desa Laha di Dusun Air Sakula.
8	Rabitul Adawiyah	Dampak sosial dan ekonomi penambangan pasir tahun 2019 (studi dilakukan di Desa Madayin, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur)	Metode penelitian kualitatif dan mengenakan metode pengumpulan informasi mengenakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.	Penelitian ini berfokus untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi Desa Madayin, Kecamatan Sambelia, saat sebelum dan sesudah hadirnya tambang pasir.
9	Ekrad	Dampak sosial dan ekonomi	Metode penelitian	Penelitian ini berfokus untuk

		pertambangan emas tradisional (studi kasus di Desa Hutabargot Nauli, Kecamatan Hutabargot, Kabupaten Mandailing Natal)	kualitatif serta metode pengumpulan informasi memakai observasi, wawancara serta dokumentasi	mengetahui kondisi sosial penduduk Desa Hutabargot Nauli setelah penambangan emas tradisional, bagaimana nasib para penambang dan warga desa secara finansial.
10	Syahrir	Kehidupan masyarakat di Desa Baliara Selatan, Kecamatan Kabaena, Kabupaten Bombana, terkena dampak dari kegiatan penambangan nikel.	Metode penelitian kualitatif serta metode pengumpulan informasi memakai observasi, wawancara, serta dokumentasi.	Penelitian ini berfokus pada kehidupan warga Desa Baliara Selatan, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana, saat sebelum dan sesudah berhentinya penambangan.

B. Kajian Teori

Bagian ini menjelaskan teori yang digunakan sebagai perspektif penelitian. Pembahasan yang lebih luas dan mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, memberikan pemahaman yang luas kepada peneliti tentang bagaimana memecahkan masalah yang sedang dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Seperti dalam penelitian kualitatif, posisi teori direlatifkan, tidak terbukti, dalam penelitian kualitatif.

1. Pengertian Eksternalitas

Eksternalitas merupakan dampak dari aksi seorang ataupun pihak terhadap kesejahteraan ataupun keadaan pihak lain. Bila dampaknya negatif,

sehingga dikatakan sebagai eksternalitas negatif. Kebalikannya, bila pengaruhnya menguntungkan, maka disebut eksternalitas positif. Eksternalitas merupakan biaya ataupun manfaat yang timbul dari satu aktivitas ataupun transaksi serta dipercayakan kepada ataupun diakibatkan oleh pihak ketiga tidak hanya dari aktivitas maupun transaksi tersebut.¹⁸

Eksternalitas timbul karena tindakan salah satu pihak baik konsumsi atau produksi mempengaruhi pihak lain dan pihak tersebut tidak menerima kompensasi. Ada dua jenis terjadinya eksternalitas, yaitu: (1) Akibat perbuatan, dan (2) Kompensasi tidak dibayar atau diterima.

Eksternalitas dapat muncul dalam bentuk manfaat atau biaya produksi dan konsumsi orang lain selain yang terlibat langsung. Manfaat dan beban bagi mereka yang berkepentingan dengan kegiatan ini dan dampak produksi dan konsumsi pada masyarakat umum, yang tidak terkait atau berkepentingan langsung dengan kegiatan ini.¹⁹

Ditinjau dari dampaknya, eksternalitas dapat dibagi menjadi 2 yakni:²⁰

1) Eksternalitas positif

Eksternalitas positif ada ketika hasil dari tindakan yang diarahkan pada orang lain merupakan kompensasi yang berarti. Ketika kualitas barang dan jasa sangat rendah dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat, maka masyarakat akan merasakan eksternalitas dan konsekuensi positif dari kegiatan penciptaan atau konsumsi.

¹⁸ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta: Erlangga, 2012), 388.

¹⁹ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik Edisi 2* (Jakarta: Permata Puri Media, 2015), 179.

²⁰ *Ibid.*, 180.

2) Eksternalitas negatif

Eksternalitas negatif adalah dampak yang tidak terkompensasi pada orang lain. Eksternalitas yang terkait dengan keberadaan lingkungan (polusi udara, jalan rusak, pola perilaku jadi lebih individualis, dan lain-lain) semuanya mempengaruhi kesejahteraan orang lain. Barang dan jasa membawa banyak kerugian, dan konsumsi barang dan jasa membawa kerugian dan kemalangan.

2. Bentuk-bentuk Eksternalitas

Bentuk-bentuk eksternalitas dapat dibedakan menjadi 4 yaitu:

a. Eksternalitas produsen-produsen

Eksternalitas produsen terjadi ketika output dan input yang digunakan oleh satu perusahaan mempengaruhi output dan input yang digunakan oleh perusahaan lain. Produsen dapat menyebabkan eksternalitas positif dan negatif bagi produsen lain.²¹

b. Eksternalitas produsen-konsumen

Aktivitas produsen dapat mempengaruhi perusahaan utilitas tanpa kompensasi. Misalnya, pabrik mengeluarkan asap yang mencemari udara. Udara kotor harus dihirup oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik sehingga kurang bermanfaat. Dalam hal ini, pihak pabrik tidak membayar ganti rugi apapun kepada publik. Dalam kasus hubungan eksternalitas produsen-konsumen ini, akibat eksternalitas yang dihasilkan

²¹ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro dan Soal Latihan. Edisi Pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 110.

dapat jadi tidak bergantung pada output total tetapi pada konsumsi input tertentu.²²

c. Eksternalitas konsumen-produsen

Analisis eksternalitas konsumen-produsen cuma menyampaikan permasalahan kebalikan dari analisis eksternalitas produsen ke konsumen. Bila kegiatan konsumen mempengaruhi industri, optimalisasi pemakaian sumber daya ekonomi terjadi pada biaya marginal kegiatan konsumen (adalah, nilai output marginal industri terkena pengaruh luar).²³

d. Eksternalitas konsumen-konsumen

Kegiatan mengkonsumsi seorang bisa secara langsung bawa kepuasan/ manfaat buat orang lain tanpa kompensasi (untuk eksternalitas positif) ataupun biaya (untuk eksternalitas negatif). Eksternalitas bisa dibagi jadi akibat fisik dan psikologis.²⁴

3. Faktor-faktor Penyebab Eksternalitas

Terdapat beberapa aspek yang menimbulkan terbentuknya eksternalitas ialah:²⁵

a. Keberadaan Barang Publik

Barang publik, kerap disebut barang sosial ataupun barang kolektif, merupakan barang yang dikonsumsi secara leluasa. Pemakaian benda ataupun jasa tersebut oleh satu orang sama sekali tidak kurangi

²² Ibid., 114

²³ Ibid., 115.

²⁴ Ibid., 116.

²⁵ Henri Faizal Noor, *Ekonomi Publik Edisi 2*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2015), 193.

peluang orang lain buat menikmati barang yang konsumsinya ataupun manfaatnya tidak bisa dipisahkan. Barang publik mempunyai 2 ciri:

- 1) Tidak ada pesaing dalam konsumsi suatu benda bersifat nonrival apabila untuk suatu tingkat penciptaan tertentu, bayaran pembiayaan marginal kepada seorang konsumen tambahan ialah nol. Buat kebanyakan benda yang disediakan secara swasta maupun privat, bayaran marginal buat memproduksi barang tersebut secara lebih banyak ialah positif. Akan tetapi untuk sejenis jumlah barang, para konsumen tambahan tidak memberikan biaya.
- 2) Tidak eksklusif yang membedakan barang publik dengan barang lainnya adalah dapat atau tidaknya orang menikmati sendiri barang yang mereka beli dan miliki. Untuk beberapa barang privat, eksklusivitas ini biasanya dapat dilakukan. Jadi jika barang privat dapat dipisahkan dengan mengkonsumsinya, maka tidak dengan barang publik sangat sulit dipisahkan dengan pengonsumsinya.

b. Sumberdaya milik Bersama

Secara umum, jika sumber daya tersedia secara bebas. Sumber daya publik ini gratis untuk digunakan siapa saja. Hasilnya adalah konsumsi sumber daya alam yang berlebihan. Air dan udara adalah dua contoh sumber daya yang sangat umum.

c. Kegagalan Pemerintah

Ada faktor yang menjadi penyebab kegagalan pemerintah.²⁶

- 1) Intervensi pemerintah dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan sebagai contoh, kebijakan pemerintah untuk mengendalikan tata niaga guna menambah pemasukan petani cengkeh justru akan menurunkan permintaan tembakau yang pada akhirnya pula menurunkan penghasilan petani.
- 2) Intervensi pemerintah memerlukan pengeluaran yang besar. Untuk itu biaya intervensi harus diperhatikan secara hati-hati agar tidak melampaui biaya publik yang tidak disertai dari intervensi dari pemerintah, demikian pula manfaat intervensi yang berbiaya besar harus dioptimalkan.
- 3) Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah membutuhkan tender dan sistem yang kompleks.

4. Solusi Atasi Eksternalitas

Peran pemerintah dibutuhkan untuk mengatasi tidak efisiennya sumber daya di pasar sebagai akibat eksternalitas negatif. Untuk itu, pemerintah dapat menetapkan kebijakan terkait regulasi, pemberian subsidi, dan pajak Pigovian.²⁷

b. Regulasi

Regulasi merupakan kegiatan mengatur sikap manusia serta sosial lewat ketentuan ataupun batas. Peraturan pemerintah bisa melarang

²⁶ Guritno Mangkoesoebroto, *Ekonomi Publik Edisi Ketiga* (Yogyakarta: BPFE, 2018), 122.

²⁷ Ferry Prasetya, 2012. *Bagian V: Teori Eksternalitas*. Modul Mata Kuliah Ekonomi Publik, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, 18.

ataupun mengharuskan tindakan ataupun tindakan yang diizinkan maupun tidak diizinkan oleh pihak tertentu guna menanggulangi eksternalitas.

Terdapatnya regulasi mendorong para pencemar guna kurangi polusi yang dihasilkan oleh industri, karena polusi tersebut jadi tanggung jawab orang yang menyebabkannya polusi. Misalnya, pemerintah telah memberlakukan peraturan yang menjadikan pembuangan limbah pabrik ke sungai sebagai tindak pidana, dengan sanksi berat bagi pelanggarnya. Karena kita ketahui jika pengeluaran sosial membuang limbah pabrik ke sungai lebih besar daripada manfaat yang terkait.

Namun, sulit untuk menerapkan peraturan ini karena masalah pencemaran yang terjadi pada kenyataannya belum tentu mudah. Pencemaran merupakan iringan tak terhindarkan dari aktivitas produksi industri. Polusi tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Hanya jumlah kontaminasi hingga ambang tertentu yang dapat diblokir. Oleh karena itu, tidak menimbulkan banyak kerusakan pada lingkungan, tetapi juga tidak membatasi kegiatan produksi. Mari kita ambil contoh mobil, seperti yang anda ketahui gas yang dipancarkan dari mobil adalah salah satu wujud polusi. Apabila ingin benar-benar bebas polusi, jangan pakai kendaraan bermotor. Mobil kecil akan membantu mempercepat proses produksi, jadi tidak mungkin dicoba.

Kelemahan dari regulasi ini adalah bahwa semua pabrik harus mengurangi polusi pada tingkat yang sama. Pengurangannya sama, tapi

itu bukan cara termudah untuk mengurangi polusi hal ini terjadi karena setiap pabrik memiliki kapasitas dan kebutuhan polusi yang berbeda. Misalnya, pabrik kertas cenderung lebih efisien karena mengurangi biaya polusi lebih sedikit daripada yang pabrik baja. Operasi pabrik baja akan menderita jika keduanya dipaksa untuk mengurangi polusi dengan cara yang sama. Peraturan mewajibkan kita untuk menggunakan metode yang sama untuk mengurangi polusi dan membayar secara bertanggung jawab atas efek eksternal yang kita timbulkan.²⁸

c. Pajak Pigovian

Pajak Pigovian adalah solusi untuk mengatasi eksternalitas. Konsumen atau bisnis yang menciptakan eksternalitas dipaksa untuk membayar pajak yang setara dengan efek marginal dari eksternalitas yang tercipta. Hal ini memaksa konsumen atau bisnis untuk mempertimbangkan seberapa besar keuntungan dan dampak yang mereka peroleh dari jumlah barang yang mereka produksi atau konsumsi. Artinya, pengenaan pajak memberikan insentif bagi pemilik pabrik untuk mengurangi polusi sebanyak mungkin. Semakin banyak pajak yang dikenakan semakin banyak polusi berkurang. Eksternalitas menimbulkan perbedaan antara manfaat biaya sosial yang menyebabkan pareto optimum tidak tercapai. Pemerintah perlu melakukan intervensi untuk mengatasi eksternalitas negatif.

²⁸ Ibid., 18

Ekonomi Pigovian mengusulkan cara untuk menangani eksternalitas melalui Pajak Pigovian. Jika biaya melebihi biaya marginal swasta, pajak harus dikenakan pada produsen, kewajiban pajak meningkatkan harga barang yang diproduksi, sehingga mengurangi kuantitas yang diminta. Oleh karena itu produsen menderita kerugian yang biayanya sama dengan biaya marginal pribadi mereka. Dalam beberapa kasus, penerapan pajak mungkin tidak sesuai karena biaya eksternalitas sulit dihitung. Ini karena perlu waktu untuk mempertimbangkan biaya eksternalitas. Sementara itu, kondisi kerangka terus berubah dan memerlukan penelitian lebih lanjut yang tentunya akan memakan waktu lama.²⁹

d. Subsidi

Konsumen atau produsen harus disubsidi ketika keuntungan sosial melebihi keuntungan pribadi. Guna mengurangi dampak eksternalitas negatif, produsen dapat memperoleh subsidi dari pemerintah produsen akan memperoleh keuntungan dari subsidi tersebut, bagi masyarakat keuntungannya berupa kerusakan yang berasal dari eksternalitas perusahaan dapat direduksi.³⁰

e. Internalisasi

Guna mengatasi eksternalitas negatif internalisasi diusulkan untuk digunakan agar biaya sosial sama dengan biaya privat. Misalnya, bila Industri A hanya memberikan eksternalitas negatif kepada Industri B, inti

²⁹Ibid., 19.

³⁰ Ibid., 21.

dari internalisasi merupakan Industri A serta Industri B secara bersama-sama memperhitungkan akibat eksternalitas tersebut ini bukan indikasi efisiensi.³¹

Menerapkan internalisasi tidaklah mudah. Sebuah perusahaan harus memperkenalkan eksternalitas ke dalam perusahaan lain. Dalam situasi ini, internalisasi mengubah industri jadi dominasi tunggal. Ketika ini terjalin, itu dapat menimbulkan kesejahteraan berkurang atau bahkan ketiadaan sama sekali. Pada prinsipnya, secara tidak langsung, entitas ekonomi dapat dibangun oleh internalisasi sehingga lebih besar hingga meningkatkan kekuatan pasar. Dengan kata lain, konsekuensi eksternalitas dapat dihilangkan oleh internalisasi melalui kesetaraan biaya sosial dan biaya privat.³²

5. Pertambangan dalam Pandangan Islam

Klasifikasi bahan galian menurut Undang-undang (UU) No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan Pertambangan. Dibagi menjadi tiga kelompok adalah:³³

- a. Bahan galian kalangan A merupakan kalangan bahan galian strategis. Strategis berarti bertabiat strategis untuk pertahanan serta keamanan negara dan perekonomian nasional.
- b. Bahan galian kalangan B merupakan bahan galian berarti yang mendukung hajat hidup orang banyak.

³¹ Ibid., 21.

³² Ibid., 21.

³³ Wahidin dan Hikmawati, "Konsep Pemikiran Islam dalam Penambangan Emas Ilegal", *Hukum Islam*, Vol . XV No. 1 (November, 2015), 247.

c. Mineral Kalangan C merupakan mineral yang tidak tercantum dalam Kalangan A dan B.

UU No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan, telah dicabut dan diganti dengan UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Selanjutnya, kembali menjadi UU No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Namun demikian, klasifikasi bahan galian hanya termuat dalam UU No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan.

Salah satu konsep dalam Islam dalam permasalahan pemanfaatan alam, dalam perihal sumber daya alam, berbentuk pertambangan, manusia tidak boleh melebihi standar kebutuhan yang layak karena memperhatikan aspek keberlanjutan kehidupan, kelestarian alam, serta keseimbangan ekosistem. Sehingga pemanfaatan pertambangan tidak dieksplorasi dan dieksploitasi secara besar-besaran melebihi kebutuhan semestinya.³⁴

Bagi Nabhani, hutan serta pertambangan yang tidak terhitung jumlahnya dan tidak bisa dikonsumsi merupakan milik umum. Negara dapat memanfaatkan seluruh isi perut bumi buat kepentingan rakyatnya. Semua sumberdaya yang merupakan milik umum dapat dikelola oleh negara dan hasilnya diberikan kepada masyarakat. Dalam Islam, negara dapat mengelola seluruh isi bumi untuk kemaslahatan bersama.³⁵

³⁴ Siti Kotijah, "Islam dalam Lingkungan Hidup di Bidang Pertambangan", *Yurdika*, Vol. 26 No.2 (Mei-Agustus, 2011), 135.

³⁵ Anwar Habibi Siregar, "Pengelolaan Barang Tambang dalam Hukum Islam dan Hukum Positif", *Al-Mazaahib Jurnal Perbandingan Hukum*, Vol. 2 No. 2 (2014), 388.

Di Indonesia konsep kepemilikan kekayaan alam yang berasal dari bahan galian tambang adalah milik seluruh rakyat Indonesia. Hal ini termuat pada pasal Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 konsep ini berbeda dengan konsep di negara lain yang umumnya kepemilikan bahan galian tambang yang ditemukan pada wilayah tertentu dimiliki oleh pemilik dari tanah di wilayah tersebut.³⁶

Dalam hukum Islam, bahan galian tambang adalah milik umum. Kepemilikannya tidak dapat dikuasai oleh pribadi. Termasuk di dalamnya penguasaan aset pertambangan adalah milik masyarakat umum dan tidak dapat dilakukan oleh orang perseorangan, sehingga untuk dapat menguntungkan harus dikelola oleh masyarakat umum yang diwakili oleh negara atau pemerintah terkait. Termasuk juga masyarakat dapat merasakan produk tersebut.³⁷

Tentang pertambangan, ulama Malikiyah mengemukakan segala sesuatu yang berasal dari perut bumi dalam bentuk barang tambang, mineral tidak dimiliki pribadi. Komoditas ini milik Baitul Mal di kalangan Muslimin, dan dikelola oleh pemerintah (negara). Negara menguasai kekayaan pertambangan. Pemerintah yang menjadi pengelolanya dengan kemanfaatan kepentingan bersama secara keadilan.³⁸

Dikhawatirkan akan ada oknum jahat dan tidak bertanggung jawab yang menjumpai penambangan semacam ini. Dibiarkan sendirian, mereka melakukan banyak kerusakan dan terkadang memperebutkannya,

³⁶ Ibid., 387.

³⁷ Ibid., 389.

³⁸ Ibid., 389.

menyebabkan pertumpahan darah (saling membunuh). Oleh karena itu, aset ini harus dikumpulkan di bawah otoritas pemerintah yang mewakili umat Islam dan penggunaannya adalah untuk kepentingan mereka (muslim) untuk kemaslahatan.³⁹ Jika seseorang atau kelompok milik perusahaan yang melakukan kegiatan penambangan, mereka mungkin tidak memiliki perusahaan itu, tetapi mereka sepenuhnya milik masyarakat Muslim yang dikendalikan pemerintah pada umumnya.⁴⁰



³⁹ Ibid., 389.

⁴⁰ Ibid., 390.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian yang dipilih dan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alamiah, di mana peneliti adalah instrumen inti, dan temuan penelitian lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.⁴¹

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data baik kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian kualitatif, terutama tentang sikap warga terkait dengan penambangan emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Desa Sumberagung yang terletak di Kecamatan Pesanggaran. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah PT BSI yang beralamat di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para informan yang ditetapkan melalui teknik *purposive*. Teknik memilih informan berdasarkan pertimbangan khusus yang memudahkan peneliti dalam menyelidiki topik yang diteliti atau konteks sosial yang diteliti, yang memperoleh sampel dari sumber data yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 18.

mengandung item orang atau pemilik yang paling memenuhi kriteria pertimbangan tersebut.⁴²

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 20 informan yang dianggap memahami dan memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai aspek-aspek tertentu. Adapun 20 informan tersebut adalah: kepala desa, buruh tani, 5 masyarakat yang mendapat bantuan dari program CSR dari pertambangan, 4 masyarakat yang membuka toko/warung sebelum adanya PT BSI, 1 masyarakat yang membuka usaha kos, dan 8 karyawan yang sudah bekerja selama 8 tahun dan selalu memperoleh perpanjangan kontrak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang berarti dalam proses penelitian tujuan utama pengumpulan data adalah memperoleh data dan informasi. Penelitian kualitatif mengaitkan pengumpulan data dengan memakai lingkungan alam, sumber informasi primer, serta metode pengumpulan informasi yang lebih banyak meliputi observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.⁴³

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi.

Observasi adalah kegiatan mengamati keadaan, objek, atau peristiwa yang sedang diselidiki. Pengamatan dalam penelitian kualitatif berlangsung secara tidak terstruktur, sebab fokus pengamatan tumbuh selama aktivitas

⁴² Ibid., 219.

⁴³ Ibid., 225.

pengamatan. Observasi memberi seseorang data tentang semua situasi sosial yang tidak dapat sepenuhnya diperoleh dari sumber atau wawancara.⁴⁴

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif (*passive participation*).⁴⁵ Ada pula data akan dihimpun pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Eksternalitas positif dan negatif PT BSI.
- b. Letak geografis profil objek dan subjek penelitian.

2. Wawancara.

Salah satu teknik pengumpulan data adalah wawancara. Wawancara adalah interaksi berupa komunikasi langsung antara informan atau responden dengan pewawancara/peneliti tentang topik suatu penelitian.⁴⁶

Pada penelitian ini, rencana wawancara disusun oleh peneliti dengan tidak menggunakan urutan yang telah ditentukan atau tidak menggunakan format. Teknik wawancara terjadwal, tidak terstruktur, dan wawancara bebas dipilih oleh peneliti pada penelitian ini. Teknik ini dipilih karena pewawancara/peneliti tidak terikat atau diatur oleh aturan yang berlaku.

Informasi yang diperoleh dengan tata cara wawancara ini sebagai berikut:

- a. Eksternalitas positif dan negatif perusahaan pertambangan PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 228.

⁴⁵ *Ibid.*, 227.

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 377.

- b. Solusi menangani eksternalitas perusahaan pertambangan PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Alasan Sebagai Informan
1	Vivin Agustin	Kepala Desa	Informan ini dipilih karena memiliki informasi tentang situasi di Desa Sumberagung.
2	Yarmuji	<i>Human Resource Development (HRD) Department</i>	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan telah bekerja di PT BSI lebih dari delapan tahun dan selalu perbaharui kontrak. Dia juga mengalami perubahan ekonomi.
3	Sungkono	Koki/ Juru Masak	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan telah bekerja di PT BSI lebih dari delapan tahun dan selalu perbaharui kontrak. Dia juga mengalami perubahan ekonomi.
4	Didik	<i>Mine Operations</i>	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan telah bekerja di PT BSI lebih dari delapan tahun dan selalu perbaharui kontrak. Dia juga mengalami perubahan ekonomi.
5	Makruf	Human Resource Development (HRD) Department	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan telah bekerja di PT BSI lebih dari delapan tahun dan selalu

			perbaharui kontrak. Dia juga mengalami perubahan ekonomi.
6	Dwi	<i>Mine Operations</i>	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan telah bekerja di PT BSI lebih dari delapan tahun dan selalu perbaharui kontrak. Dia juga mengalami perubahan ekonomi.
7	Supiyon	<i>Security Department</i>	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan telah bekerja di PT BSI lebih dari delapan tahun dan selalu perbaharui kontrak. Dia juga mengalami perubahan ekonomi.
8	Yudi	<i>OHS Department</i>	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan telah bekerja di PT BSI lebih dari delapan tahun dan selalu perbaharui kontrak. Dia juga mengalami perubahan ekonomi.
9	Bayu Puja Gautama	<i>Mine Operations</i>	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan telah bekerja di PT BSI lebih dari delapan tahun dan selalu perbaharui kontrak. Dia juga mengalami perubahan ekonomi.
10	Mimin Indrawati	Pengusaha Toko	Informan ini dipilih karena tempat tinggalnya di Desa Sumberagung, membuka toko sebelum berdirinya PT BSI, dan

			merasakan perbedaan ekonomi yang terjadi sebelum dan sesudah.
11	Farida	Pengusaha Toko	Informan ini dipilih karena tempat tinggalnya di Desa Sumberagung, membuka toko sebelum berdirinya PT BSI, dan merasakan perbedaan ekonomi yang terjadi sebelum dan sesudah.
12	Sriyati	Pengusaha Toko	Informan ini dipilih karena tempat tinggalnya di Desa Sumberagung, membuka toko sebelum berdirinya PT BSI, dan merasakan perbedaan ekonomi yang terjadi sebelum dan sesudah.
13	Etik	Pengusaha Warung Makan	Informan ini dipilih karena tempat tinggalnya di Desa Sumberagung, membuka toko sebelum berdirinya PT BSI, dan merasakan perbedaan ekonomi yang terjadi sebelum dan sesudah.
14	Yulia	Pengusaha Properti kos	Informan ini dipilih karena berdomisili di Desa Sumberagung, membuka usaha kos setelah PT BSI berdiri dan mengalami perubahan ekonomi.
15	Didin	Usaha ikan lele	Informan ini dipilih karena tinggal di Desa Sumberagung dan mendapat bantuan dari program CSR PT BSI untuk penebaran

			benih ikan lele.
16	Suroso	Pengusaha Peternakan	Informan ini dipilih karena berdomisili di Desa Sumberagung dan mendapat bantuan CSR PT BSI berupa beternak itik.
17	Utami	Ibu Rumah Tangga	Informan ini dipilih karena berdomisili di Desa Sumberagung dan mendapat pendampingan dari program CSR Kelompok Usaha Perempuan (KUP).
18	Sholikin	Petani Buah Naga	Informan ini dipilih karena berdomisili di Desa Sumberagung dan mendapat bantuan dari program CSR PT BSI untuk mengembangkan petani buah naga.
19	Sugeng Hariyanto	Petani Buah Naga	Informan ini dipilih karena berdomisili di Desa Sumberagung dan mendapat bantuan dari program CSR PT BSI untuk mengembangkan petani buah naga.
20	Supri	Buruh Tani	Informan ini dipilih karena berdomisili di Desa Sumberagung.

3. Dokumentasi.

Catatan peristiwa masa lalu disebut dengan dokumen bentuknya bisa berupa karya monumental, tulisan, atau gambar pada penelitian kualitatif teknik dokumentasi dapat melengkapi teknik observasi dan wawancara.

Temuan penelitian yang berasal dari observasi dan wawancara memiliki kredibilitas lebih oleh tulisan atau gambar.⁴⁷

Data yang dikumpulkan pada teknik dokumentasi meliputi:

- a. Informasi mengenai pekerja dan karyawan PT BSI;
- b. Informasi mengenai upah yang dibayarkan kepada pekerja dan karyawan PT BSI;
- c. Data CSR dari PT BSI;
- d. Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi;
- e. Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010-2021;
- f. Surat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi PT BSI.

E. Analisis Data.

Analisis data melibatkan proses mencari data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi ke dalam kategori, mendeskripsikannya dalam bentuk unit, menyusunnya jadi pola, memilah yang penting dan yang hendak dipelajari, serta menggambarnya. Proses pencarian dan pencocokan secara sistematis dengan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses di lapangan dengan analisis data dan pengumpulan data.⁴⁸ Ada pula teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memakai analisis deskriptif adalah analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 240.

⁴⁸ *Ibid.*, 224.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif lebih terletak pada aspek validitas. Data yang diperoleh dapat diverifikasi apabila tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan fakta yang ada pada objek penelitian. Data yang dikumpulkan dapat menggambarkan realitas yang peneliti inginkan. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk membandingkan dan memvalidasi kembali data yang diperoleh dengan sumber yang berbeda, dapat diartikan sebagai cara untuk menunjukkan keakuratan data.

Menurut Patton dalam bukunya Moleong berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”⁴⁹, triangulasi dengan sumber dilakukan untuk mengecek atau mengonfirmasi untuk memperoleh data dengan derajat kepercayaan yang tinggi. Hal ini bisa dicapai dengan membandingkan informasi dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi meliputi:

1. Perbandingan informasi observasi serta hasil wawancara;
2. Bandingkan perkataan orang di publik serta individu;
3. Bandingkan apa yang dikatakan orang tentang keadaan penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Bandingkan situasi serta perspektif individu dengan bermacam komentar serta pemikiran yang dipegang oleh publik umum, mereka yang berpendidikan menengah, orang berada, serta pejabat pemerintah;
5. Bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 331.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahap yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Tahap pra lapangan.

Tahap awal penelitian mulai dari menemukan masalah, menetapkan fokus penelitian, dan mencari referensi yang relevan. Dengan judul yang telah dipilih, pada tahap pra lapangan juga dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menetapkan lokasi penelitian;
- b. Mendesain rancangan penelitian;
- c. Mengajukan permohonan perizinan penelitian;
- d. Mempersiapkan perlengkapan alat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang eksternalitas perusahaan pertambangan, tahap ini meliputi melakukan wawancara dan observasi lapangan terhadap subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan.

Setelah peneliti memperoleh data dan analisis selanjutnya, laporan penelitian adalah tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti. Penyusunan temuan penelitian dari seluruh proses pengumpulan data untuk memberikan makna data. Setelah itu, memberikan laporan penelitian kepada dosen pembimbing dan memberikan masukan untuk perbaikan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

PT Bumi Suksesindo (BSI) menjadi objek penelitian skripsi ini. PT BSI dekat dengan rumah warga yang beralamat di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

PT BSI merupakan perusahaan pertambangan dengan izin usaha pertambangan berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor: 3323 K/30/MEM/2013 dan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.2245/Menhut-VII/2013⁵⁰ untuk mengeksploitasi emas di kawasan 4.998 hektar di Kecamatan Pesanggaran dengan telah berlakunya UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.⁵¹ Perlu dilakukan AMDAL, Rencana Kelola Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan K juga memiliki kewajiban dari aspek lingkungan yaitu:

1. Protektif yaitu memperbaiki stabilitas lahan dan mengurangi erosi tanah
2. Produktif yang mengarah pada peningkatan kesuburan tanah.

Bahwa kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kehidupan dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten. Mengingat sumber saya mineral merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, maka pemerintah dan perusahaan tambang

⁵⁰ Keputusan Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 3323 K/30/MEM/2013. Dan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.2245/Menhut-VII/2013.

⁵¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 32 Tahun 2009 Tentang Pengolahan Lingkungan Hidup.

harus mengelolag dan memanfaatkannya secara bijak agar dampak positifnya dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, khususnya masyarakat sekitar tambang.

Pada pasal 33 ayat (3) UU Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan: “bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.⁵² Menurut pasal tersebut, sudah jelas bahwa pertambangan merupakan bidang produksi yang dikuasai negara dalam arti penguasaan negara, hak penamaan dan hak eksploitasi adalah untuk kepentingan rakyat.

Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan utama yang berlangsung di lingkungan masyarakat setempat dan tentunya kegiatan ini berinteraksi dengan masyarakat setempat dimana lokasi pertambangan berada. aspek yang perlu dipertimbangkan dalam kegiatan pertambangan, mulai dari pemerataan ekonomi hingga mempertimbangkan kelestarian lingkungan sangat penting untuk mempertimbangkan dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

Pengawasan kegiatan penambangan sangat penting dan harus dipantau tidak hanya untuk penambangan ilegal tetapi juga penambangan legal. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, aparat sipil negara bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan penambangan yang

⁵² Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat (3).

berkaitan dengan kegiatan penambangan dan diberi wewenang untuk melakukan pengelolaan tambang yang benar.⁵³

Tidak hanya pemerintahan yang berhak mengawasi pertambangan emas PT BSI namun, juga nonpemerintah seperti tokoh masyarakat, desa, kecamatan, kepolisian sektor, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), dan lain-lain juga berhak mengawasi pertambangan.

Merujuk hasil observasi dan pengumpulan data di PT BSI, adapun data yang diperoleh sebagai berikut: (1) Sejarah singkat berdirinya PT BSI; (2) Letak geografis; (3) Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi; (4) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banyuwangi 2010-2021; dan (5) Banyuwangi Dalam Angka 2010-2021.

1. Sejarah Singkat berdirinya PT BSI⁵⁴

PT BSI berlokasi di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi perusahaan ini adalah perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Berdasarkan putusan Bupati Banyuwangi No. 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 Juli 2012, izin usaha pertambangan operasi produksi (IUP OP) dengan luas 4.998 hektar telah dimiliki PT BSI.

Produksi emas dan tembaga di Tujuh Bukit (Tumpang Pitu), merupakan kegiatan utama PT BSI. Negara mengakui sumber daya

⁵³ Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomer 26 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batu Bara.

⁵⁴ Tim PT Bumi Suksesindo.com, "Sejarah PT Bumi Suksesindo", <https://bumisuksesindo.com/sekilas-perusahaan> (23 April 2022).

mineral di Tumpang Pitu sebagai aset bernilai strategis sehingga ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) pada tanggal 26 Februari 2016.

Sebagai bentuk komitmen agar Pemerintah Provinsi Banyuwangi tetap terlibat dalam keberlanjutan perusahaan, sejak tahun 2013 BSI telah memberikan kepemilikan dengan memberikan 10% saham tanpa beban apapun yang kemudian mengalami penyesuaian setelah penutupan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 19 Juni 2015 sebesar 6,42%. Ini adalah satu-satunya saham hibah yang diberikan oleh perusahaan tambang emas kepada pemerintah daerah dimana tambang berada.

Pada 1 Desember 2016 PT BSI mengawali produksi dengan menambang bijih ore yang sekaligus menandai peralihan tahap konstruksi menuju tahap operasi (produksi). Pada 17 Maret 2017 Tumpang Pitu mampu menghasilkan 25.063 *troy ounce*⁵⁵ emas dan 6.420 *troy ounce* perak. Dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.500 orang, 99% adalah warga negara Indonesia (WNI) dan 62% adalah pemuda di Kabupaten Banyuwangi, PT BSI mengimplementasikan konsep green mining pada semua aktivitas penambangan.

2. Letak Geografis

PT BSI berada di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi dengan batasan sebagai berikut:

⁵⁵Setara dengan 31,1 gram.

- a. Sebelah selatan laut.
- b. Sebelah barat pemukiman.
- c. Sebelah utara pemukiman.
- d. Sebelah timur hutan jati.

Keadaan geografis Desa Sumberagung dengan luas wilayah 11.554 km². Batas Desa Sumberagung sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Barurejo, sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Pesanggaran dan Desa Sumbermulyo, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia, dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Kandangan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Suatu penelitian wajib diiringi dengan penyajian informasi sehingga informasi yang dianalisis bisa dikuatkan serta diambil kesimpulan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta informasi lapangan selaku perlengkapan untuk mencapai tujuannya serta mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Peneliti berusaha memberikan gambaran tentang analisis eksternalitas pada usaha pertambangan emas oleh PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Dengan data yang diperoleh melalui fenomena dan berbagai metode, akhirnya kami sampai pada pembuktian data. Berikut hasil analisis eksternalitas pada usaha pertambangan emas oleh PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

1. Eksternalitas dari usaha pertambangan emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran.

Eksternalitas ialah dampak tindakan seseorang maupun suatu pihak terhadap kesejahteraan ataupun keadaan orang/pihak lain, bila akibatnya merugikan, hingga perihal itu diucap eksternalitas negatif. Sebaliknya, apabila akibatnya menguntungkan hingga diucap eksternalitas positif.

Solusi pemecahan buat menanggulangi eksternalitas. eksternalitas negatif menyebabkan sumber daya alam yang tidak efisien, disinilah dibutuhkan peran dari pemerintah. Terdapat harapan dari permasalahan yang ditimbulkan dengan terdapatnya eksternalitas dapat teratasi. Jadi pada penelitian ini, peneliti memakai teori eksternalitas karena dari teori ini peneliti mendapatkan terdapatnya dampak negatif serta positif. Berikut ini pemaparan dari masing-masing informan.

Berikut kutipan wawancara dengan Ibu Vivin Agustin selaku Kepala Desa Sumberagung mengatakan bahwa:

“PT BSI memberikan dampak positif yaitu, membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, masyarakat yang lain juga berpikir untuk menyediakan tempat tinggal (rumah kos) bagi karyawan yang rumahnya jauh, dan perusahaan PT BSI juga memberikan program CSR untuk masyarakat, dari pendidikan juga memberikan beasiswa dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sarjana Strata 2 (S2). Sebaliknya dampak negatifnya ya kekeringan, kerusakan jalur, polusi udara, resiko kecelakaan juga”.⁵⁶

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Yarmuji selaku karyawan PT BSI:

⁵⁶ Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

“Sebelum saya bekerja di pertambangan emas PT BSI saya hanya bekerja sebagai petani saja, semenjak saya bekerja di pertambangan penghasilan saya, sangat membantu untuk biaya sekolah anak, kebutuhan sehari-hari, urusan rumah, dll. Sebelum bekerja di pertambangan belum penghasilan saya mencukupi saya masih harus mencari pekerjaan sampingan. Untuk sekarang ya alhamdulillah cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi di rumah”.⁵⁷

Terkait pernyataan masyarakat sekitar tambang yang merasa diuntungkan dengan keberadaan tambang emas PT BSI yang berlokasi di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Ibu Mimin Indrawati yang bekerja selaku pedagang:

“Perubahan yang aku rasakan kala pertambangan emas diawali terlihat dalam situasi ekonomi, tetapi sebelum pertambangan emas dimulai di lokasi penambangan, penghasilan saya Rp200.000,00 sampai Rp300.000,00 namun setelah adanya pertambangan emas dan dibantu juga wisata pulau merah yang ramai saat ini apalagi saat *weekend* penghasilan saya bisa mencapai Rp1.000.000,00 dalam sehari. Alhamdulillah cukup untuk bantu-bantu ekonomi keluarga”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan pertambangan tidak diragukan lagi memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat Desa Sumberagung setelah adanya pertambangan PT BSI terjadilah kekeringan, polusi udara akibat debu yang berterbangan, mengakibatkan pencemaran ke air laut karena sangat dengan dengan pantai, kerusakan bukit tumpang pitu disebabkan karena galian, terganggunya arus jalan umum.

⁵⁷ Yarmuji, wawancara, Banyuwangi, 24 April 2021.

⁵⁸ Mimin Indrawati, wawancara, Banyuwangi, 25 April 2021.

Manusia dipandang sebagai makhluk yang melihat dirinya sebagai pusat alam semesta, dan kerusakan yang mereka lakukan terhadap lingkungan dilihat dari perspektif itu. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an, sehingga alam diperlakukan sebagai subjek yang hanya bisa dimanfaatkan untuk memuaskan nafsu manusia. Al-Qur'an Ar-Rum ayat 41, sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: "Telah terlihat kerusakan di darat dan di laut disebabkan oleh perbuatan tangan manusia. Allah ingin merasakan sebagian (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (Q.S. Ar-Rum ayat 41).⁵⁹

Ayat tersebut dimaksudkan sebagai peringatan dari Allah SWT bahwa siapa saja yang menyebabkan kerusakan dan durhaka kepada Allah akan mati di bumi dan akhirat, bahwa setiap kerusakan yang terjalin di darat maupun laut diakibatkan oleh tangan manusia. Perbuatan tersebut bertabiat menghancurkan serta akan kembali kepada makhluknya. Kebudayaan manusia berangsur-angsur berkembang sesuai dengan pertumbuhan ilmu dari Allah, umat manusia kembali ke jalan yang benar, menerima amanah oleh Allah untuk menjaga dan melestarikan alam. Allah mengutus Nabi dan Rasul untuk membimbing umat manusia.

Namun, pertambangan PT BSI juga memberikan dampak positif berupa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat pertambangan dan

⁵⁹ Departemen Agama RI Al-Hikam, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 408.

peningkatan kesejahteraan masyarakat selain menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat pertambangan, PT BSI bekerjasama dengan pihak Desa Sumberagung melalui program CSR, adapun data CSR PT BSI adalah sebagai berikut:

a. Program Perikanan Air Tawar

Dalam program perikanan air tawar PT BSI memberi arahan atau pembinaan kepada masyarakat cara budidaya ikan lele yang baik dan benar, dimulai dari mempersiapkan kolam lele, memilih bibit unggul ikan lele, waktu yang baik menebar bibit, pakan lele sampai dengan proses panen.⁶⁰

b. Program Peternakan

Kegiatan program peternakan dilaksanakan melalui berbagai pelatihan dan pendampingan, serta berbagai bentuk bantuan modal usaha maupun bantuan sarana-prasarana usaha kepada sasaran.berikut kelompok dari program peternakan:

Tabel 4.4
Tabel Kelompok Bidang Peternakan⁶¹

No	Kelompok	Lokasi	Jumlah Anggota
1	Kelompok bebek mandiri	Silirbaru, Pesanggaran	5
2	Kelompok kambing lestari	Upangkarang, Silirbaru	6

Sumber: wawancara Vivin Agustin.

⁶⁰ Didin, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2021.

⁶¹ Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

c. Program Petani Buah Naga

Kegiatan pembinaan program petani buah naga yaitu, memberikan binaan kepada petani buah naga cara merawat buah naga yang baik dan benar dari pemilihan tanaman naga, perawatan penyakit buah naga, proses pupuk, sampai buah naga siap untuk dipanen dan jual belikan, program ini melibatkan perwakilan dari beberapa anggota petani di Desa Sumberagung, Desa Sumbermulyo, dan Desa Pesanggaran yaitu sebagai berikut:

- 1) 9 orang perwakilan dari petani di Desa Sumbermulyo.
- 2) 6 orang perwakilan dari petani di Desa Sumberagung.
- 3) 6 orang perwakilan dari petani di Desa Pesanggaran.⁶²

d. Program Kelompok Usaha Perempuan (KUP)

Tabel 4.5
Tabel Kelompok Usaha Perempuan (KUP)⁶³

No	Nama Kelompok	Bidang Pengolahan	Lokasi	Tahun Pembentukan
1.	KUP Samudra Jaya	Gerobak Jualan	Silirbaru	2016
2.	KUP Umi Mandiri	Keripik Buah Naga	Sumbermulyo	2016

Sumber: wawancara Vivin Agustin.

Kegiatan KUP dilakukan bersama-sama dengan adanya pertemuan kelompok yang sudah disepakati oleh anggota kelompok, pembinaan dilakukan untuk mengatasi kendala seperti, proses pemasaran, cara menarik konsumen, dan lain-lain.

⁶² Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

⁶³ Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

e. Bidang pendidikan

Beasiswa adalah salah satu bentuk kontribusi yang digunakan pemerintah untuk membantu meningkatkan program sumber daya manusia (SDM). Penduduk di sekitar operasi perusahaan mendapat prioritas. Program ini akan tercapai. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi agar dapat memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas.⁶⁴

Tabel 4.6
Beasiswa PT BSI (Per Tahun)

No	Jenis Beasiswa	2018	2019	2020	2021	Jumlah Beasiswa
1.	S1	15	15	15	10	55
2.	SD	70	35	41	50	196
3.	SMP	50	35	35	35	155
4.	SMA	35	50	35	35	155
5.	Santri	10	4	4	4	22
6.	S1 (Keagamaan)	-	6	6	5	17

Sumber: wawancara Vivin Agustin.

f. Dukungan sarana pendidikan

PT BSI berkomitmen untuk memberikan bantuan program pemerintah dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di sejumlah lembaga pendidikan, termasuk bantuan renovasi

⁶⁴ Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

dan pembangunan sekolah dasar (SD), taman kanak-kanak (TK), dan sekolah menengah pertama (SMP) di wilayah perusahaan.⁶⁵

Menyediakan empat transportasi bus gratis yang disediakan oleh PT BSI untuk siswa yang jarak tempuhnya jauh dari sekolah, selain itu adanya bantuan ini juga mengurangi angka kecelakaan pada siswa siswi yang diantar jemput dari SMPN 2 Pesanggaran, SMP PGRI, dan SMP Kosgoro.

g. Bidang Kesehatan

Memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai bentuk (CSR) berupa pelayanan publik khususnya angkutan ambulans gratis yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat di seluruh wilayah. Hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan bentuk kepedulian terhadap pembangunan daerah di bidang kesehatan Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, dan operasional perusahaan.⁶⁶

h. Bidang infrastruktur Sarana Publik

Menyadari pentingnya akses masyarakat terhadap prasarana dasar seperti jalan, air bersih, dan pelayanan kesehatan, PT BSI secara bertahap berupaya untuk secara aktif melibatkan masyarakat di wilayah operasional dalam semua tahapan pembangunan di sekitar PT BSI BSI sejumlah fasilitas umum untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat antara lain:

⁶⁵ Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

⁶⁶ Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

- 1) Memperkuat akses jalan menuju Kali Uluh, Dusun Silirbaru, dan Desa Sumberagung.
- 2) Pantai Pancer dan Pantai Pulau Merah dapat diakses melalui paving.
- 3) Paving akses jalan Umpangkalan.

i. Bidang Keagamaan

Beberapa kegiatan dan program pembangunan infrastruktur keagamaan yang dilakukan PT BSI, diantaranya:

- 1) Penyaluran infak, termasuk sembilan bahan pokok (sembako), setiap ramadhan.
- 2) Di setiap masjid dan mushola di sekitar PT BSI, membagikan hewan kurban Idul Adha.
- 3) Berkontribusi dalam pembangunan masjid dan masjid di sekitar PT BSI.⁶⁷

2. Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 4.1
Tabel Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan (miliar rupiah), 2008-2020

Jenis Tanda Terima	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pajak Daerah	20,48	21,48	26,13	32,45	40,77	65,94	94,20	115,99	120,83	152,81	178,92	196,84	191,62
Retribusi Daerah	20,33	30,77	20,81	21,62	24,81	28,65	67,28	31,30	34,59	35,71	45,46	48,29	45,63
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	8,97	7,99	8,79	9,98	14,50	14,54	15,56	15,57	15,07	16,10	15,17	16,66	20,67
Lain-lain PAD yang SAH	24,19	26,73	34,93	49,31	60,23	74,10	106,45	184,13	197,39	184,33	210,52	233,90	224,91

⁶⁷ Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

Total	73,97	86,97	90,52	113,36	140,12	183,23	283,49	346,99	367,88	388,95	450,07	495,66	482,83
-------	-------	-------	-------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa realisasi penerimaan terbesar menurut jenis penerimaan PAD tahun 2008 hingga 2020—pada jenis tanda terima lain-lain PAD yang sah. Pada jenis tanda terima pajak daerah terendah pada tahun 2008 sebesar 20,48 miliar rupiah sedangkan yang tertinggi pada tahun 2019 yaitu 196,84 miliar rupiah. Pada jenis tanda terima retribusi daerah terendah pada tahun 2008 sebesar 20,33 miliar rupiah yang tertinggi pada tahun 2014 dengan jumlah 67,28 miliar rupiah. Pada jenis tanda terima hasil pengelolaan kekayaan daerah terendah pada tahun 2009 sebesar 7,9 miliar rupiah dan yang tertinggi pada tahun 2020 sebesar 20,67 miliar rupiah. Pada lain-lain PAD yang sah terendah pada tahun 2008 sebesar 25,19 miliar rupiah sedangkan yang tertinggi pada tahun 2020 sebesar 224,91 miliar rupiah. Jika dilihat total keseluruhan dari jenis tanda terima data PAD menurut realisasi penerimaan menurut jenis penerimaan pada tahun 2008 hingga 2020 mengalami kenaikan terus menerus.

Tabel 4.2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banyuwangi (Miliar Rupiah),
2016-2020.

Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23 473,24	24 345,12	24 329,42	24 541,48	24 081,01
Pertambangan dan Penggalian	5 033,74	5 504,25	5 963,32	6 211,03	5 913,07
Industri Pengolahan	7 264,44	7 768,10	8 521,54	9 351,68	9 422,28
Pengadaan Listrik dan Gas	28,83	31,56	33,70	35,31	34,91
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur ulang	40,48	42,02	44,29	47,21	49,71
Konstruksi	7 775,55	8 994,18	10 517,95	12 005,04	11 362,04
Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda	9 618,55	10 898,01	12 469,77	14 017,66	13 120,38
Transportasi dan Pergudangan	2 064,86	2 294,32	2 501,20	2 706,10	2 369,89
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 638,07	1 885,46	2 137,88	2 425,55	2 105,92
Informasi dan Komunikasi	2 676,78	2 955,66	3 227,75	3 566,03	2 887,66
Jasa Keuangan dan Asuransi	1 180,43	1 278,07	1 377,53	1 449,97	1 449,27
Real Estat	970,95	1 063,76	1 170,66	1 268,36	1 301,74
Jasa Perusahaan	149,55	161,18	178,92	194,92	186,23
Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1 494,43	1 637,26	1 745,03	1 882,84	1 845,59
Jasa Pendidikan	1 978,78	2 160,70	2 363,86	2 573,71	2 681,29
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	217,68	247,16	278,49	302,06	351,71
Jasa Lainnya	739,61	863,39	982,93	1 076,76	940,19
Produk Domestik Regional Bruto	66 345,97	72 130,21	77 842,24	83 595,73	81 102,88

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan Tabel 4.2, PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Banyuwangi 2016-2020 terbesar pada jenis pertanian, kehutanan, dan perikanan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 24 54,148 miliar rupiah, dan terendah pada tahun 2020 sebesar 2 408,101 miliar rupiah. Pada pertambangan dan penggalian tertinggi pada tahun 2018 5 96,332 miliar rupiah, dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 5 03,374 miliar rupiah. Lapangan usaha pada industri pengolahan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 9 42,228 miliar rupiah, sedangkan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 7 26,444 miliar rupiah. Pada pengadaan listrik dan gas tertinggi pada tahun 2019 sebesar 35,31 miliar rupiah dan terendah pada tahun 2016 sebesar 28,83 miliar rupiah. Pada pengadaan air; pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang tertinggi pada tahun 2020 sebesar 49,71 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 40,48 miliar rupiah. Pada konstruksi tertinggi pada tahun 2019 sebesar 12 00,504 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 7 77,555 miliar rupiah. Pada perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor tertinggi pada tahun 2019 sebesar 14 01,766 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 9 61,855 miliar rupiah. Pada transportasi dan pergudangan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 2 70,610 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 2 06,486 miliar rupiah. Pada penyediaan akomodasi dan makan minum tertinggi pada tahun 2019 sebesar 2 42,555 miliar rupiah dan terendah pada tahun 2016 sebesar 1 63,807 miliar rupiah. Pada informasi dan komunikasi tertinggi pada tahun

2020 sebesar 3 88,766 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 67,678 miliar rupiah. Pada jasa keuangan dan asuransi tertinggi pada tahun 2019 sebesar 1 44,997 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 180,43 miliar rupiah. Real estat tertinggi pada tahun 2020 sebesar 1 30,174 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 970,95. Pada jasa perusahaan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 194,92 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 149,55 miliar rupiah. Pada administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial tertinggi pada tahun 2020 sebesar 1 84,559 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 49,443 miliar rupiah. Pada jasa pendidikan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 2 68,129 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 1 97,878 miliar rupiah. Pada jasa kesehatan dan kegiatan sosial tertinggi pada tahun 2020 sebesar 351,71 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 217,68 miliar rupiah. Pada jasa lainnya tertinggi pada tahun 2019 sebesar 1 07,676 miliar rupiah dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 739,61 miliar rupiah. Jika dilihat total keseluruhan PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Banyuwangi 2016-2020 mengalami kenaikan terus dari tahun 2016 hingga tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali.

Tabel 4.3
Laju Pertumbuhan PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Banyuwangi (persen) 2010-2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,09	8,06	6,25	1,93	-7,06

Sumber: BPS Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan tabel di atas diketahui Banyuwangi dalam angka 2010-2020 menurut laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Banyuwangi, pada lapangan usaha pertambangan dan pengalihan pada tahun 2010 hingga 2020 terbesar adalah pada tahun 2017, yaitu sebesar 8,06% dan yang paling rendah adalah pada tahun 2020 sebesar -7,06%.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan meliputi pemahaman dan penjelasan pemikiran peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, posisi hasil relatif terhadap hasil temuan sebelumnya, dan hasil disajikan di lapangan.

Bagian ini memaparkan temuan peneliti tentang bagaimana eksternalitas dari usaha pertambangan emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu, untuk mencari data eksternalitas dari usaha pertambangan emas PT BSI, peneliti mendapatkan data tersebut dari wawancara, observasi serta dokumen.

Demikian pula pertambangan emas PT BSI, yang akan berdampak pada masyarakat yang tinggal di sekitar tentunya ada eksternalitas positif dan negatif, antara lain membuka lapangan pekerjaan yang meningkatkan

pendapatan pekerja dan berpotensi meningkatkan kondisi ekonomi atau sosial warga.

Akibat pertambangan emas PT BSI, jumlah pengangguran di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, secara tidak langsung dapat berkurang. Pemuda dari desa yang sebelumnya telah meninggalkan kota atau bepergian ke luar negeri untuk menjadi tenaga kerja wanita (TKW)/tenaga kerja Indonesia (TKI) kini lebih memilih bekerja di tambang emas. Para kepala keluarga yang tadinya hanya jadi buruh tani, saat ini mereka mempunyai pekerjaan yang lebih layak. Awalnya mereka yang bekerja sebagai para buruh nelayan dengan pemasukan Rp500.000,00 jika musim ikan dan ramai pembeli, tetapi ketika sepi pembeli cuma memperoleh Rp200.000,00.⁶⁸ Ketika menjadi karyawan PT BSI pemasukan mereka lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan Rp5.000.000,00 hingga Rp7.000.000,00 per bulan. PT BSI memudahkan bagi pekerja berdomisili di Desa Sumberagung yaitu dengan tidak mewajibkan mereka berijazah sarjana strata 1 (S1), namun cukup dengan ijazah SMA sederajat saja.⁶⁹

Aspek ekonomi lain dengan keberadaan PT BSI, masyarakat juga dapat memiliki usaha lain seperti menawarkan tempat tinggal (kos) kepada para pekerja dari luar kota seharga Rp250.000,00 per kamar. Hal tersebut tentunya dapat menambah pendapatan masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran. Tidak hanya itu, masyarakat juga mendirikan toko yang menjual

⁶⁸ Supri, wawancara, Banyuwangi, 24 April 2021.

⁶⁹ Yarmuji, wawancara, Banyuwangi, 24 April 2021.

kebutuhan sehari-hari para pekerja, dan mendirikan rumah makan di sekitar tambang emas. Rumah makan tersebut adalah usaha para ibu rumah tangga yang sebelumnya murni menjadi ibu rumah tangga, kini mereka mempunyai usaha sendiri yang dapat membantu perekonomian keluarga. Adapun pendapatannya bisa mencapai Rp400.000,00 di hari kerja, hingga Rp1.000.000,00/*weekend*. Hal ini merupakan fakta dengan adanya tambang emas bisa membantu peningkatan perekonomian masyarakat dari bermacam aspek.⁷⁰

Selain itu, pemerintah Desa Sumberagung bekerjasama dengan PT BSI untuk mendukung tumbuhnya usaha masyarakat, antara lain program budidaya air tawar, peternakan, Kelompok Usaha Wanita (KUP), dan berbagi deskripsi metode dengan petani buah naga. Pemeliharaan tanaman buah naga, yang meliputi pemilihan bibit terbaik, pengobatan dan pengendalian penyakit, serta melakukan kegiatan terkait pendidikan sebagai wujud tanggung jawab sosial.

PT BSI memiliki beberapa program binaan pada masyarakat meliputi:

1. Melalui program perikanan air tawar khususnya budidaya ikan nila dan teknologi produksi pakan ikan, CSR PT BSI mengawal program perikanan air tawar kelompok sejahtera maju. Dalam hal ini PT BSI memfasilitasi kegiatan kelompok untuk memperluas kesempatan pelatihan ikan nila budidaya gerakan menebar 100.000 benih lele dan nila.⁷¹

⁷⁰ Mimin Indrawati, wawancara, Banyuwangi, 25 April 2021.

⁷¹ Didin, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2021.

2. Program peternakan, pelatihan pembuatan mesin penetas telur, budidaya bebek, serta budidaya kambing.⁷²
3. Program bagi petani buah naga yang memberikan gambaran tentang cara pemeliharaan tanaman buah naga, seperti pemilihan bibit unggul dan perawatannya, dan mengelola penyakit.⁷³
4. Program KUP.⁷⁴
5. Program beasiswa pendidikan bagi anak-anak warga desa pada semua jenjang sekolah menengah hingga perguruan tinggi yang memiliki nilai akademik yang baik dan sesuai kriteria.⁷⁵

Masyarakat mengalami eksternalitas baik positif maupun negatif dari PT BSI. Eksternalitas negatif telah merugikan masyarakat dalam jumlah besar. Salah satunya adalah terjadinya kekeringan, kerusakan jalan, polusi udara, serta peningkatan konsumtif dan individualis di masyarakat sekitar. Tak hanya itu, pergerakan hilir mudik kendaraan operasional dan pengangkut material semen, BBM, dan emas keluar masuk zona penambangan menyebabkan lalu lintas macet, mengganggu udara dan kebisingan.

Selain itu, peningkatan mobilitas manusia dan penambangan telah membuat kendaraan menjadi lebih lambat dan kurang aman bagi pengguna. Jalan utama yang digunakan anak-anak sekolah merupakan jalan utama desa, dan rusaknya jalan utama membuat aktivitas masyarakat menjadi sulit. Jalan desa juga menjadi becek dan licin saat musim hujan.

⁷²Suroso, wawancara, Banyuwangi, 20 Maret 2021.

⁷³ Sugeng, wawancara, Banyuwangi, 20 Maret 2021.

⁷⁴ Utami, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2021.

⁷⁵ Vivin Agustin, Wawancara, Banyuwangi, 17 Maret 2021.

PT BSI mulai mencari cara untuk memperbaiki jalan. Agar aktivitas masyarakat tidak terganggu, juga untuk mengurangi polusi udara, operasional truk pengangkut material semen, bahan bakar minyak (BBM), dan emas dilakukan pada saat malam hari. Diharapkan kehadiran PT BSI tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat tapi juga penciptaan lapangan kerja baru sehingga perekonomian masyarakat akan meningkat sebagai akibat kenaikan pendapatan.

1. Eksternalitas dari usaha pertambangan emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

a. Eksternalitas Positif

1) Lapangan Pekerjaan

Keberadaan perusahaan pertambangan emas PT BSI secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan eksternalitas yakni terdapatnya perusahaan pertambangan cukup membantu warga mendapatkan pekerjaan, karena pihak perusahaan harus mengoptimalkan dalam mengoperasikan perusahaan dan memerlukan banyak tenaga kerja untuk menentukan jika barang yang dihasilkan berkualitas baik dan memenuhi permintaan konsumen.

Dengan begitu, perusahaan tambang emas PT BSI banyak menyerap tenaga kerja dalam proses produksinya serta berakibat positif untuk penduduk di Desa Sumberagung. Berdasarkan penelitian terdahulu dari Sulistyaningrum dengan judul “Analisis

Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas”. Dapat ditemukan persamaan bahwa pertambangan batu gunung di desa menimbulkan dampak positif berupa lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Diperkuat dengan pernyataan dari bapak Dwi sebagai karyawan PT BSI melalui wawancara:

“Dulu pekerjaan saya hanya sebagai buruh bangunan yang berpenghasilan Rp80.000,00 setelah adanya pertambangan emas PT BSI membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, termasuk saya alhamdulillah sekarang penghasilan saya bisa mencapai 5 jutaan”.⁷⁶

Namun hal yang terjadi dilapangan mayoritas tenaga kerja yang terdapat di PT BSI lebih banyak dari daerah luar, ini disebabkan karena pihak PT BSI sendiri lebih mementingkan skill atau kemampuan dari tenaga kerja itu sendiri, akibatnya tidak sedikit pula masyarakat daerah setempat yang masih menganggur.

2) Peningkatan usaha mikro

Kehadiran perusahaan tambang emas PT BSI juga akan memberikan peluang kreatif dan inovatif kepada masyarakat, memastikan terciptanya lapangan kerja baru terutama bagi ibu-ibu yang hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga yang hanya bergantung pada gaji kepala rumah tangga. Mereka dapat mendirikan warung makan maupun sembako untuk meningkatkan

⁷⁶ Dwi, wawancara, Banyuwangi, 20 April 2021.

ekonomi keluarga. Bagi penduduk setempat, berdagang adalah cara berbisnis yang efektif yang membantu meningkatkan pendapatan mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Yulnis Tollen Galesong dengan judul “Dampak Penambangan Galian ‘C’ oleh CV. Batu Prima Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Laha Dusun Air Sakula Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Dapat ditemukan persamaan dari pertambangan galian C CV Batu Prima bahwa menimbulkan dampak positif berupa meningkatkan usaha mikro bagi ibu rumah tangga di sekitar pertambangan atau memanfaatkan untuk berjualan di area sekitar pertambangan. Hal ini diperkuat juga dengan pernyataan wawancara dari Ibu Etik sebagai ibu rumah tangga yang membuka usaha warung makan:

“Saya membuka warung makan ini setelah adanya pertambangan di PT BSI, karena saya berfikir dengan saya membuka warung makan akan ramai pembeli dari karyawan-karyawan pertambangan, itung-itung saya bisa membantu perekonomian keluarga mbk”.⁷⁷

3) Memberikan Program CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep atau perilaku suatu perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Seperti melaksanakan sesuatu aktivitas yang dapat menjaga kesejahteraan dan lingkungan warga sekitar desa, memberikan sumbangan untuk membangun

⁷⁷ Dwi, wawancara, Banyuwangi, 21 April 2021.

fasilitas umum, fasilitas desa/kelurahan yang bersifat sosial dan bermanfaat bagi warga sekitar khususnya penduduk sekitar perusahaan.

Dalam hal ini tanggung jawab CSR perusahaan pertambangan emas PT BSI semacam, memberikan modal usaha kepada warga melalui program perikanan air tawar, program peternakan, program petani buah naga, program KUP. Dan juga memberikan bantuan dalam bidang pendidikan semacam beasiswa. Diperkuat dengan pernyataan wawancara dari Ibu Utami sebagai masyarakat yang mendapat bantuan dari program CSR:

“Saya mendapatkan bantuan dari program CSR dari PT BSI melalui program KUP dengan memberikan modal untuk usaha dan juga fasilitas gerobak untuk berjualan”.⁷⁸

4) Masyarakat Memiliki Pendapatan Pasti

Warga Desa Sumberagung yang dulunya mata pencaharian utamanya di bidang pertanian, buruh bangunan, dan nelayan memiliki pendapatan harian yang tidak menentu tiap harinya. Penghasilan Yang diperoleh hanya disesuaikan masa panen dan masa tanam dimana buruh tani dibayar Rp70.000,00 per harinya sekali makan. Kehadiran tambang emas PT BSI meningkatkan pendapatan mereka, penghasilan karyawan pertambangan PT BSI sekitar Rp5.000.000,00 sampai Rp7.000.000,00 per bulannya.

⁷⁸ Utami, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2021.

5) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan adanya tambang emas PT BSI di Desa Sumberagung, kesejahteraan warga sekitar dapat ditingkatkan walaupun belum meningkat secara signifikan, hal ini terlihat dari kondisi rumah yang semakin baik.

b. Eksternalitas Negatif

1) Masyarakat lebih konsumtif

Konsumtif sendiri adalah suatu perilaku atau gaya hidup masyarakat yang senang membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang, disebabkan oleh beberapa faktor sosial, budaya, dan pribadi. Dalam pandangan Islam sendiri, perilaku konsumtif sudah sangat jelas dilarang dan tidak dianjurkan, karena perilaku tersebut sama dengan perilaku sombong, riya, dan juga mubazir. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Isra' Ayat 26-27⁷⁹:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْدِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۖ

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”.

Ada banyak cara untuk mempengaruhi perilaku konsumtif antara lain, memprioritaskan kebutuhan, menabung, dan

⁷⁹ Departemen Agama RI Al-Hikam, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 284.

menganggarkan. Tujuannya adalah agar dapat mengetahui dan mementingkan kebutuhan sehari-hari

2) Perilaku masyarakat juga menjadi individualis

Masyarakat lebih mementingkan diri sendiri atau lingkungan organisasi. Dahulu sebagian besar warga desa yang berlatar belakang petani dan hidupnya penuh dengan kesederhanaan melakukan kegiatan gotong royong menjadi sebuah alternatif untuk meringankan beban pekerjaan turun-temurun seiring berjalannya waktu dengan hadirnya PT BSI secara bertahap mengubah perilaku ini. Sifat individualisme ini sangat berseberangan dengan konsep Islam yang dimaksud dalam kitab suci Al-Qur'an Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 2⁸⁰:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ...

Artinya: “...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...”

Islam mengajarkan bagaimana memperlakukan orang tanpa mengurangi hak dan kewajibannya. Oleh karena itu, sikap individualis ini bertentangan dengan ayat diatas. Kita harus saling membantu dalam kebaikan dan taqwa, bukan tolong menolong dalam berbuat dosa serta pelanggaran.

⁸⁰ Ibid., 106.

3) Terjadinya kekeringan

Penyebab kekeringan karena bukit tempat proses pertambangan terjadi menjadi gundul dan juga pengaruh debu yang dihasilkan dari aktivitas pertambangan. Seperti halnya yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41 yaitu⁸¹:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Ayat ini menekankan bahwa tindakan manusia adalah penyebab berbagai bencana di darat dan bahkan di laut. Allah memperingatkan manusia untuk tidak seenaknya merusak alam dengan alasan demi menuruti nafsu diri, agar orang yang terdahulu alami tidak menimpa pada dirinya. Karena mereka yang melenceng dari jalan kebenaran sebagaimana nenek moyang mereka lakukan Allah katakan sebagai orang-orang yang musyrik.

4) Penurunan kualitas udara

Udara jadi gampang tercemar karena jalan yang rusak dan arus lalu lintas yang padat mengakibatkan debu, apalagi ketika musim kemarau debu akan semakin parah karena jalan yang rusak.

⁸¹ Departemen Agama RI Al-Hikam, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 408.

Polusi adalah pencemaran masuknya senyawa kimia atau energi (dalam bentuk kebisingan, panas, atau cahaya) ke dalam lingkungan alam akibat ulah manusia atau bencana alam, yang menyebabkan gangguan kesehatan, kerusakan atau rusaknya fasilitas.

Istilah polusi atau pencemaran secara baku tidak memiliki konsep yang konkrit baik dari aspek ajaran maupun tradisi keilmuan Islam. Dalam kitab suci Al-Qur'an Allah SWT telah memberikan isyarat dengan menggunakan makna merusak atau membinasakan. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Asy-Syura (42): 30 yang berbunyi⁸²:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٠﴾

Artinya: *“Dan apa musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)”*.

PT BSI mengatasi polusi udara yang disebabkan karena jalan yang rusak dengan cara menyirami jalanan dengan air yang di ambil dari sungai dan diangkut oleh truk setiap pagi, siang, dan sore dengan tujuan dapat mengurangi polusi udara.

5) Rusaknya Jalan

Kerusakan jalan yang disebabkan oleh kendaraan pengangkut bahan tambang, alat berat, dan mesin. Mobil pengangkut menggunakan jalan alternatif di desa membawa beban

⁸² Departemen Agama RI Al-Hikam, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 486.

berat, yang pasti akan menyebabkan kerusakan jalan yang lebih parah. Kerusakan jalan yang semakin parah karena kendaraan membawa beban melebihi kapasitas. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 56 yaitu⁸³:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

Pemahaman terhadap ayat ini bersifat umum dan luas, salah satunya aspek dari larangan terhadap ayat tersebut adalah berhubungan tentang larangan merusak fasilitas publik seperti halnya kerusakan jalan yang merupakan fasilitas publik. Jika ada sebuah upaya, kegiatan atau aktivitas yang dapat terjadi resiko kerusakan maka juga harus siap dengan perbaikannya.

Bersumber pada penelitian terdahulu dari Sri Widiyani dengan judul “Analisis Dampak Area Akibat Penambangan Pasir Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam” dapat ditemukan persamaan pada dampak negatif yang ditimbulkan pertambangan terhadap daerah sekitar.

Rusaknya jalan yang disebabkan oleh kendaraan yang mengangkut mesin, dan bahan bakar PT BSI dapat diatasi saat

⁸³ Ibid., 157.

masyarakat sekitar demo untuk perbaikan jalan karna sudah sangat mengganggu aktivitas. Akhirnya manajemen PT BSI menandatangani pernyataan akan perbaikan jalan yang rusak yang dilewati oleh armada logistik PT BSI.

6) Konflik

Konflik yang ditimbulkan oleh perusahaan tambang di masyarakat muncul dari perbedaan persepsi masyarakat setempat yaitu bahwa perusahaan tambang memiliki kelebihan dan kekurangan, pendukung merasa diuntungkan dengan adanya perusahaan tambang, sedangkan penentang merasa terganggu dengan keberadaan perusahaan tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat Ayat 9⁸⁴:

وَأِنْ طَآئِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتَ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغَىٰ حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُقْسِطِينَ

Artinya: “Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya. Tapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil: sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil”.

⁸⁴ Departemen Agama RI Al-Hikam, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 516.

Golongan dalam surat ini menerangkan bahwa jika ada dua golongan dari orang mukim berperang atau konflik, maka harus diusahakan berdamai antara kedua belah pihak yang bermusuhan itu dengan jalan berdamai untuk kemaslahatan mereka yang bersangkutan.

Menyelesaikan konflik pertambangan yang muncul dalam masyarakat dapat dilakukan tergantung pada keadaan masyarakat. Penyelesaian konflik, khususnya dalam pertambangan harus didasarkan pada keadilan sejati, kepastian hukum antara pihak yang berkonflik, jaminan keselamatan bagi semua pihak, menjaga komunikasi yang baik, dan kebijakan yang dirumuskan harus menguntungkan masyarakat bukan kepentingan pribadi.

Masyarakat yang terkena dampak menyikapi berbeda-beda terhadap penambangan emas. Ada yang setuju dan tidak setuju bersikap acuh dan tak acuh. Adapun tahap yang diikuti oleh masyarakat pro mulai dari sosialisasi, konsultasi publik, berbanding terbalik bagi masyarakat yang kontra ditunjukkan dalam bentuk demonstrasi sebagai bentuk penolakan.

Upaya masyarakat untuk menyelesaikan konflik PT BSI antara lain, mengadakan pertemuan untuk membahas permasalahan PT BSI dan keinginan masyarakat setempat, serta mengedukasi masyarakat tentang pertambangan emas PT BSI dan membuka

lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran di Desa Sumberagung.

Dapat disimpulkan bahwa temuan pada penelitian ini menemukan bahwa pertambangan emas di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, eksternalitas ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, peneliti menemukan kesamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan kajian teori yang berbeda namun memiliki pokok pembahasan dalam penelitian yang sama-sama membahas tentang dampak positif dan negatif pertambangan terhadap masyarakat sekitar.

Ayat di atas dengan jelas menyatakan bahwa tidak boleh merusak bumi sekecil apapun. Maka dari itu, dampak negatif harus diminimalisir agar tidak meresahkan warga. Ekonomi Islam juga menjelaskan bahwa harus menjaga lisan dan tangan yang berhubungan dengan eksternalitas. PT BSI harus menjaga lisan dan tangannya dalam melakukan suatu usaha, agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Seperti yang sudah dijelaskan pada hadis riwayat Bukhari yaitu:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ

Artinya: “Nabi Muhammad SAW bersabda, “seorang muslim adalah orang yang kaum muslimin selamat dari lisan dan tangannya, dan seorang muhajir adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah”. (HR. Bukhari)

Hadist ini memiliki makna yang sangat luas, termasuk pernyataan bahwa seorang muslim sejati selamat dari perbuatan terhadap perbuatan lidah dan tangannya. Kejahataan tidak hanya berupa serangan, fitnah, dan lain-lain. Demikian pula, kejahatan terhadap tangan tidak terbatas pada pukulan, tetapi juga disebabkan oleh status, kekuasaan, kekayaan, dan kekuatan.

Tabel 4.7
Temuan Lapangan

No	Eksternalitas Positif	Eksternalitas Negatif	Kajian Teori	Penelitian Terdahulu
1.	Lapangan pekerjaan	Menjadikan masyarakat lebih konsumtif	Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori eksternalitas yaitu tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan, jika dampaknya merugikan maka disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif. ⁸⁵ Dari sisi ekonomi Islam,	Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistiyaningrum dengan judul Analisis Dampak Perambangan Batu Gunung terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

⁸⁵ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta: Erlangga, 2012), 388.

			dalam Al-Qur'an Al Isra' ayat 26-27 yang melarang menghambur-hamburkan uang.	
2.	Meningkatkan usaha mikro	Perilaku masyarakat lebih individualis	Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori eksternalitas yaitu tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan, jika dampaknya merugikan maka disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif. ⁸⁶ Dari segi ekonomi Islam dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang menjelaskan bahwa sesama umat manusia haruslah saling tolong menolong.	Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yulnia Tolleng Galesong dengan judul Dampak Penambangan Galian 'C' oleh CV. Batu Prima Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Laha Dusun Air Sakula Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
3.	Memberikan program CSR PT BSI	Terjadinya kekeringan	Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori eksternalitas yaitu tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap	Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syahrir dengan judul Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel dalam Kehidupan Masyarakat Desa

⁸⁶ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta: Erlangga, 2012), 388.

			<p>kesejahteraan, jika dampaknya merugikan maka disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif.⁸⁷ Dari segi ekonomi Islam dalam Al-Qur'an Ar-Rum ayat 41 yang menjelaskan bahwa manusialah yang menjadi penyebab berbagai kerusakan yang terjadi di darat maupun di laut.</p>	<p>Baliara Selatan, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana.</p>
4.	Masyarakat memiliki pendapatan pasti	Penurunan kualitas udara	<p>Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori eksternalitas yaitu tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan, jika dampaknya merugikan maka disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut</p>	<p>Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Widiyani dengan judul Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam.</p>

⁸⁷ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta: Erlangga, 2012), 388.

			<p>eksternalitas positif.⁸⁸ Dari segi ekonomi Islam dalam Al-Qur'an surat Asy-Syura (42):30 yang menjelaskan tentang musibah atau polusi udara yang menimpa disebabkan oleh perbuatan manusia.</p>	
5.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Rusaknya jalan	<p>Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori eksternalitas yaitu tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan, jika dampaknya merugikan maka disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif.⁸⁹ Dari segi ekonomi Islam dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 56 pemahaman terhadap ayat ini bersifat umum salah satunya dari</p>	<p>Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Fatonah dengan judul Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi di Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.</p>

⁸⁸ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta: Erlangga, 2012), 388.

⁸⁹ Ibid., 388.

			larangan merusak fasilitas publik seperti halnya kerusakan jalan.	
6.	-	Konflik	<p>Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori eksternalitas yaitu tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan, jika dampaknya merugikan maka disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif.⁹⁰ Dari segi ekonomi Islam dalam Al-Qur'an surat Al-Hujarat ayat 9-10 dalam surat ini menerangkan bahwa jika ada dua golongan dari mukmin berperang atau konflik, maka harus diusahakan berdamai antara kedua belah pihak yang bermusuhan itu dengan jalan berdamai.</p>	<p>Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rabiatul Adawiyah dengan judul Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Tahun 2019 (studi di Desa Madayin, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur).</p>

⁹⁰ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta: Erlangga, 2012), 388.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis eksternalitas pada usaha pertambangan emas oleh PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Maka dapat disimpulkan bahwasanya adanya pertambangan emas PT BSI menimbulkan eksternalitas positif dan eksternalitas negatif.

Dampak positif pertambangan PT BSI antara lain masyarakat mendapat manfaat dari kesempatan kerja yang diberikan oleh pertambangan, meningkatkan usaha kecil, memberikan program CSR PT BSI kepada masyarakat, memiliki penghasilan tetap, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan dampak negatif pertambangan PT BSI: meningkatkan konsumsi masyarakat, perilaku masyarakat menjadi lebih individualis, terjadinya kekeringan, penurunan kualitas udara, menghalangi lalu lintas di jalan umum, dan konflik.

B. Saran

Beberapa hal penting yang menjadu saran dari peneliti disini adalah:

1. PT BSI

- a. Memberikan kemudahan izin bagi peneliti untuk membahas dan melakukan penelitian di pertambangan.

- b. Bagi pihak PT BSI melanjutkan proses pertambangan yang benar dan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku. Serta tetap menjaga kondisi alam yang ada jangan sampai dieksploitasi secara berlebih agar anak cucu kita dapat merasakan kelestarian dan keindahan alam.
 - c. Memberikan tenaga kerja kepada masyarakat di Desa Sumberagung karena untuk saat ini mayoritas banyak dari daerah luar.
 - d. Memberikan respon cepat terhadap keluhan masyarakat jangan diatasi setelah masyarakat sekitar melakukan demo.
2. Masyarakat Desa Sumberagung
- a. Ikut membantu pemerintah dalam mengawasi kegiatan pertambangan, berjalan sesuai dengan prosedur yang diresmikan dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan agar anak cucu dapat merasakan keindahan dan kelestarian lingkungan.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi PT BSI untuk dapat menjalankan perannya dalam melakukan kegiatan pertambangan tanpa menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat juga dapat mengatasinya. Dan bagi masyarakat untuk membantu mengawasi PT BSI juga menjaga kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabitul. 2019. "Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Tahun 2019 (Studi Di Desa Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur." Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2010. Departemen Agama RI Al-Hikam, CV Diponegoro: Bandung.
- Ekrad. 2018. "Dampak Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Hutabargot Nauli, Kecamatan Hutabargot, Kabupaten Mandailing Natal)." Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Faizal, Noor Henry. 2015. *Ekonomi Publik, Edisi 2*. Jakarta: Permata Puri Media Pers.
- Fatonah, Siti. 2018. "Dampak Kegiatan Penambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi di Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Galesong, Yulnia Tolleng. 2020. "Dampak Penambangan Galian 'C' Oleh CV. Batu Prima Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Laha Dusun Air Sakula Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ambon, Ambon.
- Giansi, Sefiana. 2018. "Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Batuan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gunung Wetan Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Indriyanti, Noor Andina. 2017. "Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bunati Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Keputusan Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 3323 K/30/MEM/2013. Dan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.2245/Menhut-VII/2013.
- Kotijah, Siti. 2011. "Islam dan Lingkungan Hidup Dibidang Pertambangan". *Yuridika*, 26 (2): 129-149.

- Mangkoesebroto, Guritno. 2018. *Ekonomi Publik, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Mankiw, N Gregory, Euston Quah, dan Peter Wilsom. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Asia. Jakarta: Salemba Empat.
- Moerad, Sukriyah Kustanti, Endang Susilowati, dan Windiani. 2014. "Pemetaan Potensi dan Dampak Ekonomi di Kawasan Pertambangan Bukit Tumpang Pitu". *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 9 (2): 144-138
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nandy, "Contoh Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbaharui", <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-sumber-daya-alam-yang-tidak-dapat-diperbarui/> (29 Juni 2021).
- Prasetyia, Ferry. 2012. *Bagian V Teori Eksternalitas* Modul Mata Kuliah Ekonomi Publik, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas, Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya: di akses dari (<http://ferryfebub.lecture.ub.ac.id>)
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setiyaningsih, Ika. 2018. *Laporan Hasil Observasi dan Laporan Percobaan*. Surakarta: PT Aksara Sinergi Media.
- Siregar, Anwar Habibi. 2014. "Pengelolaan Barang Tambang dalam Hukum Islam dan Hukum Positif." *Al-Mazaahib Jurnal Perbandingan Hukum*, 2 (2),: 385-403.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistiyaningrum. 2020. "Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.
- Sumarni, Marini. 2019. "Dampak Industri Nikel Terhadap Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Papanloe, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.

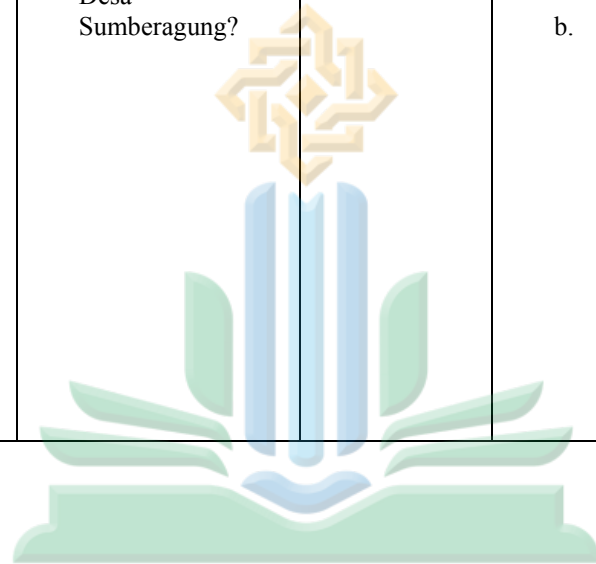
- Sumarsono, Sonny. 2007. *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahrir. 2017. "Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Baliara Selatan Kecamatan Kabaena Kabupaten Bombana." Skripsi, Universitas Alaudin Makassar, Makassar.
- Tim Detikcom. "Melihat lagi Kengerian Tsunami saat Terjang Banyuwangi Tahun 1994", <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5189828/melihat-lagi-kengerian-tsunami-saat-terjang-banyuwangi-tahun-1994> (06 Juli 2021).
- Tim Nasional tempo.co. "5 Provinsi Penghasil Emas Terbesar di Indonesia", <https://nasional.tempo.co/read/1690308/5-provinsi-penghasil-emas-terbesar-di-indonesia> (03 Maret 2023)
- Tim PT Bumi Suksesindo. "Sejarah PT Bumi Suksesindo", <https://bumisuksesindo.com/sekilas-perusahaan> (23 April 2022).
- Tim PT Bumi Suksesindo. "Area operasi", <https://bumisuksesindo.com/area-operasi> (4 Desember 2022).
- Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 32 Tahun 2009 Tentang Pengolahan Lingkungan Hidup.
- Indonesia. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3).
- Wahiddin dan Hikmawati. 2015, "Konsep Pemikiran Ekonomi dalam Penambangan Emas Ilegal". *Hukum Islam*, Vol XV (1): 243-252.
- Widiyani, Sri. 2017. "Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN LAMPIRAN

MATRIK PENELITIAN

Riska Inggar Wardani (E20172045)

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN
Analisis Eksternalitas Pada Usaha Pertambangan Emas Oleh PT BSI Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi	1. Bagaimana eksternalitas dari keberadaan usaha pertambangan emas PT BSI di Desa Sumberagung?	1. Eksternalitas positif dan negatif	1. Indikator Eksternalitas: a. Eksternalitas positif pertambangan PT BSI b. Eksternalitas negatif pertambangan PT BSI.	Informan: 1. Karyawan Pertambangan PT BSI Sumberagung, Banyuwangi. 2. Pekerja UMKM yang diberi modal oleh PT BSI. 3. Masyarakat sekitar pertambangan PT BSI.	1. Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis Penelitian Deskriptif 2. Lokasi Penelitian di Desa Sumberagung, kecamatan pesanggaran banyuwangi. 3. Subjek Penelitian: Teknik <i>Purposive</i> 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data Deskriptif 6. Keabsahan Data: Triangulasi sumber 7. Tahapan-tahapan Penelitian: a. Tahapan pra lapangan b. Tahapan pelaksanaan c. Tahap penyusunan laporan..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riska Inggar Wardani

Nim : E20172045

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam

Alamat : Dusun Silirbaru, Desa Sumberagung RT/RW 01/02, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Eksternalitas pada Usaha Pertambangan Emas oleh PT BSI di Desa Sumberagung kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Desember 2022


METERAI TEMPEL
A0AKX175735190

Riska Inggar Wardani
NIM. E20172045

PEDOMAN WAWANCARA

1. Fokus: bagaimana eksternalitas dari usaha pertambangan emas PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

a. Pedoman wawancara Kepala Desa Sumberagung:

1. Bagaimana keadaan geografis Desa Sumberagung ?
2. Bagaimana keadaan demografis Desa Sumberagung?
3. Bagaimana sejarah pertambangan di Desa Sumberagung?
4. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sumberagung?
5. Menurut anda apakah adanya pertambangan emas PT BSI dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat Desa Sumberagung Dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
6. Menurut anda apa saja dampak positif dan negatif dari pemerintah desa terhadap pertambangan emas PT Bumi Suksesindo?
7. Apakah ada program CSR untuk masyarakat setempat bapak?
8. Adakah konflik yang terjadi antara masyarakat dengan pihak pertambangan?
9. Apakah sudah ada upaya dari pihak pertambangan dalam meminimalisir dampak negatif tersebut?

b. Pedoman wawancara karyawan tambang emas PT BSI

1. Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai karyawan tambang emas PT BSI?
2. Apa pekerjaan sebelum anda kerja di PT BSI?
3. Sudah berapa lama anda bekerja di PT BSI?

4. Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di PT BSI?
 5. Apakah pekerjaan anda sebagai karyawan PT BSI menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari
 6. Apa pendidikan terakhir anda ?
- c. Pedoman wawancara pemilik toko/warung
1. Sejak kapan usaha toko ini berdiri?
 2. Apa toko ini berdiri sebelum ada perusahaan pertambangan PT BSI dan peresmian wisata Pantai Pulau Merah?
 3. Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah ada pertambangan PT BSI dan wisata Pantai Pulau Merah ?
 4. Apakah penghasilan dari toko cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- d. Pedoman wawancara pemilik kos
1. Sejak kapan usaha properti kos ini berdiri?
 2. Berapa modal pembangunan usaha properti kos?
 3. Kenapa mendirikan usaha properti kos di dekat pertambangan PT BSI
 4. Berapakah penghasilan dari usaha properti kos setiap bulannya?
- e. Pedoman wawancara program CSR PT BSI
1. Apakah dengan adanya program CSR dari pertambangan emas PT Bumi Suksesindo dapat membantu perekonomian keluarga anda?
 2. Apa ada dampak negatif dan positif yang anda rasakan dengan adanya pertambangan emas PT Bumi Suksesindo?

3. Apakah anda selaku masyarakat merasakan puas terhadap kegiatan program CSR dari pertambangan emas PT Bumi Suksesindo?
4. Apa yang anda dapatkan bantuan dari program CSR pertambangan emas PT BSI?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-1393/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022 16 November 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. PT Bumi Suksesindo
Jl. Pancer, Sumberagung, Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Riska Inggar Wardani
NIM : E20172045
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Eksternalitas pada Usaha Pertambangan oleh PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivin Agustin

Jabatan : Kepala Desa Sumberagung

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Riska Inggar Wardani

NIM : E20172045

Semester : XI

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Sumberagung terhitung mulai mulai 30 Maret 2022 sampai dengan 20 April 2022 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EKSTERNALITAS PADA USAHA PERTAMBANGAN EMAS OLEH PT BSI DI DESA SUMBERAGUNG PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI”**.

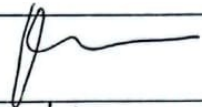
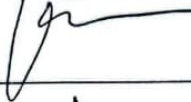





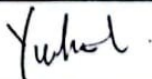

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

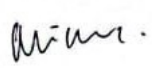
Mengetahui, 27 April 2021



JURNAL PENELITIAN

Judul: Analisis Eksternalitas pada Usaha Pertambangan Emas oleh PT BSI di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
Rabu, 17 Maret 2021	Menyerahkan surat izin penelitian ke Kepala Desa Sumberagung	
Rabu, 17 Maret 2021	Wawancara dengan ibu Vivin Agustin selaku Kepala Desa	
Sabtu, 20 Maret 2021	Wawancara dengan bapak Suroso selaku pengusaha peternakan, bapak Sugeng dan bapak Sholikin selaku yang mendapatkan bantuan program CSR.	
Minggu, 21 Maret 2021	Wawancara dengan Didin selaku pengusaha ikan lele, dan ibu Utami selaku yang mendapatkan bantuan program CSR KUP.	
Senin, 19 April 2021	Wawancara dengan bapak Sungkono, dan bapak Makruf selaku karyawan PT BSI.	
Selasa, 20 April 2021	Wawancara dengan bapak dwi, Supiyon, Yudi, dan Banyu selaku karyawan dari PT BSI.	
Rabu, 21 April 2021	Wawancara dengan Ibu Sriyati, dan Ibu Etik selaku pengusaha toko dan pengusaha warung.	
Kamis, 22 April 2021	Wawancara dengan Ibu Yulia selaku pemilik properti kos.	
Sabtu, 24 April 2021	Wawancara dengan bapak Supri buruh tani dan dan bapak Yarmuji, bapak Didik selaku karyawan PT BSI.	

Minggu, 25 April 2021	Wawancara dengan Ibu Mimin, dan Farida selaku pengusaha toko di sekitar PT BSI.	
-----------------------	---	--

Jember, 27 April 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Desa dan Staff



UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI KHACHMAD SIDDIQ
EMBER

Wawancara dengan karyawan PT BSI



Program CSR KUP (Kelompok Usaha Perempuan)



Kerusakan Jalan Desa



Proses Pengecoran Jalan



Penyiraman Jalan untuk Mengurangi Polusi udara



Wawancara kepada Pedagang di Sekitar PT BSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-10.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/03/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Riska Inggar Wardani
NIM : E20172045
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Eksternalitas pada usaha Pertambangan Emas oleh PT BSI di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 15 Maret 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Riska Inggar Wardani

NIM : E20172045

Semester : 12

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Maret 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENELITI



Nama : Riska Inggar Wardani
Nim : E20172045
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Oktober 1999
Agama : Islam
Alamat Email : wardaniinggar@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Bangsa (2004-2005)
2. SDN 3 Sumberagung (2005-2011)
3. SMP Nurul Islam (2011-2014)
4. SMA Nurul Islam (2014-2017)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2017-2023)